# SKRIPSI

# PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

**Oleh:**

**HANA WAHYUNINGSIH**
**NPM. 2001040012**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO**
**1446 H / 2025 M**

# PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Oleh:

HANA WAHYUNINGSIH
NPM. 2001040012


Pembimbing: Annisa Herlida Sari, M.Pd


Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO**

**1446 H / 2025 M**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hana Wahyuningsih
NPM : 2001040012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

**Dr. Zusy Aryanti, M.A.**
NIP. 19790417 200501 2 012

Metro, 18 Juni 2025
Pembimbing

**Annisa Herlida Sari, M.Pd.**
NIP. 19910730 201903 2 005

# PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

Nama : Hana Wahyuningsih

NPM : 2001040012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Juni 2025
Pembimbing

**Annisa Herlida Sari, M.Pd.**
NIP. 19910730 201903 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2748 /In.28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO, yang disusun oleh: Hana Wahyuningsih, NPM: 2001040012, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua/Moderator | : Annisa Herlida Sari, M.Pd. | (.....) |
| Penguji I | : Siti Kurniasih, M.Pd. | (.....) |
| Penguji II | : Aneka, M.Pd. | (.....) |
| Sekretaris | : Alimudin, M.Pd. | (.....) |

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**
NIP. 19800607 200312 2 003

# ABSTRAK

## PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

Oleh
Hana Wahyuningsih

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya kendala yang di hadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar, Berdasarkan data observasi, proses belajar mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo memiliki banyak kendala seperti yang terdapat pada media pembelajaran yang kurang bervariasi. Dampak dari permasalahan tersebut adalah anak kesulitan dalam pengembangan bahasa nya dan masih ada anak yang belum bisa fokus dalam menyimak saat pembelajaran sehingga anak belum bisa menceritakan kembali, belum mampu membaca kata-kata yang sederhana, kurang bisa dalam memahami perintah dan belum bisa menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan guru nya, serta belum mampu menyebutkan bagian-bagian yang ada dibuku cerita. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui media bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus dan dianalisis menggunakan teknik persentase. Dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat di hitung dengan persentase.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan anak pada setiap siklus ditandai dengan presentase indikator pencapaian yang meningkat pada pengembangan kemampuan bahasa dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 61,22% sedangkan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 87,29% sehingga mengalami peningkatan sebesar 26,07%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK PGRI 1 Bumiharjo. Hasil yang signifikan pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan bercerita tidak hanya menggunakan sebuah APE seperti boneka saja tetapi bisa berkembang juga dengan menggunakan buku bercerita bergambar.

***Kata Kunci : Pengembangan Kemampuan Bahasa, Media Bercerita***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Hana Wahyuningsih |
| Npm | : 2001040012 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025

Yang Menyatakan

**Hana Wahyuningsih**

NPM. 2001040012

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا

*"Allah tidak membani seseorang melainkan sesuai kemampuan nya..."*

**(Qs, Al-Baqarah 286)**[1]

"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan jadi alasan untuk menyerah , setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata dalam proses yang kamu anggap rumit"[2]

**(Edward Satria)**

[1] QS. Al-Baqarah Ayat 286
[2] Edward Satria, *"Terlambat bukan berarti gagal"*. Cempaka. Hal 17

## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirobbil 'Alamin*

Ribuan ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya mempersembahkan dengan ucapan terimakasih kepada orangtua saya yang selalu mendoakan dan menyayangi saya dan orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta Bapak Waseso dan Ibu Sulis Tio Ningsih yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta mendoakan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ku yang selalu mengusahakan anaknya untuk menjadi sarjana, walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan.
2. Adik perempuan saya satu-satunya, Diandra Septiana yang selalu merepotkan kakaknya. Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
3. Sahabat-sahabatku yang sudah lulus terlebih dahulu Imroatul Lutfiyah, Lutfiana Fitria, Siti Lailatul Mutoharoh dan Melsiyani. Terimakasih ya sudah selalu memberikan dukungan serta motivasi dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020, semoga Allah mempermudahkan setiap perjalanan kita.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,* Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Zusy Aryanti, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.
4. Bapak Alimudin, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.
5. Ibu Annisa Herlida Sari, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memberikan motivasi.
6. Bapak Ibu Dosen dan Pegawai IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala TK dan Dewan Guru TK PGRI 1 Bumiharjo.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin.

Metro, 23 Juni 2025
Penulis

**Hana Wahyuningsih**
NPM. 2001040012

## DAFTAR ISI


**Hal.**

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**HALAMAN NOTA DINAS** ..... **iii**
**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... **iv**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vi**
**ORISINALITAS PENELITIAN** ..... **vii**
**MOTTO** ..... **viii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Pendahuluan ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 5
C. Batasan Masalah ..... 6
D. Rumusan Masalah ..... 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6
F. Penelitian Relevan ..... 7

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini ..... 12
1. Pengertian Pengembangan Kemampuan Bahasa ..... 12
2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak ..... 15
3. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini ..... 16
4. Tahap Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini ..... 18

5. Indikator Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini ..... 20
B. Metode Bercerita ..... 21
1. Pengertian Metode Bercerita ..... 22
2. Tujuan Metode Bercerita ..... 23
3. Manfaat Metode Bercerita ..... 24
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bercerita ..... 26
C. Hipotesis Tindakan ..... 28

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian ..... 29
B. Definisi Operasional Variabel ..... 29
C. Lokasi Penelitian ..... 31
D. Subjek dan Objek Penelitian ..... 31
E. Rencana Penelitian ..... 31
F. Teknik Pengumpulan Data ..... 36
G. Instumen Pengumpulan Data ..... 38
H. Teknik Analisis Data ..... 42
I. Indikator Keberhasilan ..... 43

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 45
1. Deskripsi Kondisi Awal ..... 45
2. Siklus I ..... 47
3. Siklus II ..... 62
4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan Kualitas Pembelajaran ..... 74
B. Pembahasan ..... 77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 81
B. Saran ..... 81

**DAFTAR PUSTAKA ..... 83**
**DAFTAR LAMPIRAN ..... 86**
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 139**

## DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 2.1 | Tingkat Pencapaian Pengembangan Kemampuan Bahasa ..... | 20 |
| Tabel 3.1 | Lembar Instrumen Penelitian Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita ..... | 39 |
| Tabel 3.2 | Rubik Penilaian Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita ..... | 40 |
| Tabel 3.3 | Wawancara Kegiatan Penelitian..... | 42 |
| Tabel 3.4 | Kategori Presentase ..... | 44 |
| Tabel 4.1 | Rekapitulasi Pra Siklus..... | 46 |
| Tabel 4.2 | Data Siklus I Pertemuan Pertama..... | 56 |
| Tabel 4.3 | Data Siklus I Pertemuan Kedua ..... | 57 |
| Tabel 4.4 | Data Siklus I Pertemuan Ketiga ..... | 57 |
| Tabel 4.5 | Data Siklus I Pertemuan Keempat ..... | 58 |
| Tabel 4.6 | Rekapitulasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Meode Bercerita Pada Siklus I ..... | 59 |
| Tabel 4.7 | Data Siklus II Pertemuan Pertama ..... | 69 |
| Tabel 4.8 | Data Siklus II Pertemuan Kedua ..... | 70 |
| Tabel 4.9 | Data Siklus II Pertemuan Ketiga..... | 71 |
| Tabel 4.10 | Data Siklus II Pertemuan Keempat ..... | 71 |
| Tabel 4.11 | Rekapitulasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Meode Bercerita Pada Siklus II ..... | 73 |
| Tabel 4.12 | Perbandingan Hasil Penelitian Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita ..... | 77 |
| Tabel 4.13 | Rekapitulasi kategori Penilaian TK PGRI 1 Bumiharjo Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II ..... | 79 |

# DAFTAR GAMBAR


| | | |
|---|---|---|
| Gambar 3.1 | Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin ..... | 32 |
| Gambar 4.1 | Grafik Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK PGRI 1 Bumiharjo pada Siklus I ..... | 60 |
| Gambar 4.2 | Grafik Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK PGRI 1 Bumiharjo pada Siklus II ..... | 74 |
| Gambar 4.3 | Grafik Rekapitulasi Data Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II ..... | 78 |
| Gambar 4.4 | Grafik Rekapitulasi Kategori Penilaian TK PGRI 1 Bumiharjo Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II ..... | 79 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran 1. | Izin Prasurvey | 86 |
| Lampiran 2. | Balasan Prasurvey | 87 |
| Lampiran 3. | Bimbingan Skripsi | 88 |
| Lampiran 4. | Surat Tugas | 89 |
| Lampiran 5. | Izin Research | 90 |
| Lampiran 6. | Balasan Research | 91 |
| Lampiran 7. | Lembar Wawancara | 92 |
| Lampiran 8. | Outline | 95 |
| Lampiran 9. | APD | 98 |
| Lampiran 10. | Rubik Penilaian | 101 |
| Lampiran 11. | Lembar Hasil Observasi Pengembangan Bahasa Anak Siklus I dan Siklus II | 104 |
| Lampiran 12. | Bebas Pustaka Perpustakaan | 114 |
| Lampiran 13. | Turnitin | 115 |
| Lampiran 14. | RPPH | 117 |
| Lampiran 15. | Dokumentasi Kegiatan | 134 |
| Lampiran 16. | Riwayat Hidup | 139 |

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada dasarnya merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan memiliki tujuan yakni menyediakan pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan ataupun lebih mengembangkan keseluruhan aspek pribadi anak.[3] Pendidikan anak usia dini juga salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang K13 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 mengemukakan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) yaitu salah satu usaha pembinaan yang ditunjukkan untuk anak dari usia 0 bulan sampai 6 tahun yang dilakukan dengan memberikan stimulus pendidikan dalam membantu perkembangan serta pertumbuhan jasmani sekaligus rohani supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan ketahap selanjutnya.[4]

Anak usia dini adalah masa yang tepat dilakukannya pendidikan, yang dimana pada masa ini anak belum terpengaruh hal-hal negatif dari luar maupun lingkungan nya. Dengan kata lain orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik. Masa anak usia dini adalah masa

[3] MA.Muazar Habibi, *"Analisis Kebutuhan anak usia dini"* (Yogyakarta: Deepublish,2015) 115.

[4] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, Kurikulum 13 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1

golden age, yaitu masa-masa keemasan yang dimiliki seorang anak dimana anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang dengan baik.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan anak usia dini adalah bahasa, bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Dengan demikian, melalui bahasa orang dapat saling tegur sapa, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga yang terjadi pada anak-anak yang membutuhkan orang lain untuk mengungkapkan isi hati atau pikirannya melalui bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun pada dasarnya sudah dapat melafalkan percakapan dengan benar dan mampu mengutarakan apa yang mereka inginkan. Perkembangan bahasa antara anak satu dengan yang lainnya itu pasti berbeda-beda karena tidak semua anak memiliki perkembangan bahasa yang pesat dan sama. Dengan melalui pengembangan kemampuan bahasa dapat membantu anak untuk bisa mengutarakan perasaan, dapat memecahkan masalah dan masih banyak lagi.[5]

Metode pembelajaran anak usia dini merupakan cara atau teknik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Selanjutnya metode merupakan langkah teknik nya dan dapat menggunakan lebih dari satu metode, hal ini disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan serta kebutuhan anak ketika pembelajaran berlangsung.[6] Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan

[5] Anisa wiwin,dkk, Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik, (*Jurnal generasi emas*: 2022).

[6] M. Hari W dan Bertiani E.S. *"Paud Menjelikan Potesni Anak Dengan Pendidikan Sejak Dini"*, (Bandung: 2007)

potensi, kemampuan anak, sehingga tumbuh perilaku yang positif bagi anak. Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini yaitu: Metode bermain, Metode bercerita, Metode bernyanyi, Metode bercakap dan Metode karya wisata.

Metode bercerita dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Karena bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan memberikan pengalaman pembelajaran yang unik dan menarik serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri, karena bisa mengekspresikan perasaan anak. Bercerita juga dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap senang berbahasa dengan melatih penggunaan bahasa yang komunikatif.[7] Kegiatan bercerita merupakan bagian dari kemampuan berbicara yang berperan penting dalam perkembangan bahasa anak. Bercerita juga mempunyai manfaat untuk mengembangkan bahasa pada anak yaitu membantu kemampuan anak dalam menyimak, mendengarkan juga daya berimajinasi nya terlatih, menambah rasa gembira, anak juga akan aktif dan berani tampil dalam pembelajaran yang berlangsung. Guru juga dapat memanfaatkan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, dan ketulusan.

[7] Marfuatun Khuriyah, Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Muslimat NU Pasuruan 2 Mertoyudan Magelang. (*Skripsi: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014*), hal. 2

Peneliti melakukan *pra-survey* dan pengamatan pada tanggal 21 dan 22 Juli 2024 di TK PGRI 1 Bumiharjo, terdapat 2 kelas yang berjumlah 48 anak. Pada kelompok A yang seluruh nya berjumlah 21 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 12 anak perempuan dengan usia 4-5 tahun. TK PGRI 1 Bumiharjo memiliki fasilitas yang cukup baik dan keadaan sekolah yang nyaman, namun dalam hal media pembelajaran masih belum banyak terlebih media buku cerita bergambar yang masih sedikit dan jarang sekali digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang guru berikan kurang bervariasi. Setelah melakukan wawancara terdapat wali kelas A peneliti mendapatkan informasi bahwasanya terdapat 10 anak yang belum optimal dalam perkembangan bahasa nya dimana anak masih kurang fokus dalam menyimak saat pembelajaran tidak hanya itu disaat anak disuruh untuk menceritakan kembali anak selalu diam dan tidak berani maju kedepan, selanjutnya masih ada beberapa anak yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan belum bisa memahami perintah yang diberikan guru, tidak hanya itu beberapa anak juga belum bisa mengidentifikasi suara/bunyi yang ada disekitar nya, dan untuk membaca kata-kata yang sederhana beberapa anak juga masih mengalami kesulitan.

TK PGRI 1 Bumiharjo sudah lama tidak ada pembelajaran menggunakan buku cerita dan pada saat itu guru menggunakan metode bercerita dengan buku cerita yang tanpa ada gambar nya, tanpa dijelaskan bahwa bagian depan itu namanya “Judul Cerita”, bagian tengah “Isi Cerita”, dan bagian belakang itu “Penutup Cerita”, tentunya dengan hal ini anak belum tau bagian- bagian yang

ada di buku cerita bergambar. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak di kelompok A TK PGRI 1 Bumiharjo masih dalam tahap kesulitan dan membutuhkan peningkatan lebih lanjut, maka peneliti berinisiatif untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan menggunakan media buku cerita bergambar.[8]

Media ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk memecahkan masalah dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak dan pembelajaran nya menjadi menyenangkan serta tidak membosankan lagi bagi anak kelompok A di TK PGRI 1 Bumiharjo. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK PGRI 1 Bumiharjo"**..

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak di TK PGRI 1 Bumiharjo belum berkembang karena pembelajaran guru kurang bervariasi.
2. Masih ada anak yang belum bisa fokus dalam menyimak saat pembelajaran sehingga anak belum bisa menceritakan kembali.
3. Belum mampu membaca kata-kata yang sederhana.

[8] Hasil Observasi di Tk PGRI 1 Bumiharjo. Pada tanggal 22 Juli 2024

4. Kurang memahami perintah dan belum bisa menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan guru.
5. Belum mampu menyebutkan bagian-bagian yang ada dibuku.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Bagaimana pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo?"

## E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui media bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari beberapa aspek, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk dapat menambah wawasan guru terkait media pembelajaran, memberi wawasan seberapa efektif media bercerita guna pencapaian anak usia dini dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Peneliti dan teman sejawat akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berdampak meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita yang dilakukan seadanya, untuk meningkatkan profesionalisme guru untuk lebih berkompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak mampu meningkatkan pembendaharaan kosa kata, dan dapat mengungkapkan ide, serta meningkatkan kecerdasan bahasa.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan metode bercerita

## F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul mengenai pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita. Peneliti lebih dulu

melakukan tinjauan pustaka pada beberapa penelitian yang sudah ada. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Eka Mei Ratnasari dan Enny Zubaidah dalam jurnal "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh buku bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Hasil dari peneliatan adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar anak prasekolah di TK Pringwulung Yogyakarta. Rekomendasi penelitian ini dapat digunakan oleh guru, orang tua, praktisi pendidikan agar dapat memberikan stimulasi yang optimal terhadap perkembangan kemampuan berbicara anak.[9]
2. Asrul Faruq and Dhiarti Tejaningrum dalam jurnal "Stimulasi Bermain Peran Bagi Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 3 Tahun". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa cara mengatasi keterlambatan bicara pada anak usia 3 tahun melalui stimulasi kegiatan main peran yang dilakukan di Safa Preschool Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah peneliti kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan bahwa stimulasi bermain peran mampu mengurang

[9] Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah, Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak, (*Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, September, 2019)

keterlambatan bicara pada anak usia 3 tahun serta meningkatkan kemampuan bicara dan bahasa pada anak secara optimal.[10]

3. Amelia Muliawati F. Sumardi, Elan dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B Di Tk Plus Salsabila Kabupaten Cirebon". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama dalam kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dengan media boneka tangan pada anak kelompok B di TK Plus Salsabila, kecamatan Kedawung, kabupaten Cirebon. Kemampuan berbicara tersebut meliputi struktur menyampaikan ide, gagasan, perasaan, kepada orang lain dengan lancar dan berbicara dengan jelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan kolaboratif dengan guru dan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah 16 anak kelompok TK Plus Salsabila kabupaten Cirebon. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara metode bercerita dengan metdia boneka tangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan istrumen lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak setelah dilakukan tindakan. Hasil akhir dari kemampuan berbicara pada indikator keseluruhan pada kriteria Mulai Berkembang (MB) 37,5%,

[10] Asrul Faruq, Dhiarti Tejaningrum, Stimulasi Bermain Peran Bagi Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 3 Tahun, (*Journal of Early Childhood and Character Education:* Oktober, 2021)

pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%, sedangkan hasil dari kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran keduanya mencapai presentase 83,33%. Dengan demikian menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.[11]

4. Fadlah Izzati dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas di Paud Al-Ishlah). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan berbicara melalui media boneka tangan pada anak kelompok B di PAUD Al-Ishlah. Hasil observasi yang dilakukan pada saat Pratindakan mencapai 42,30%, Siklus I mencapai 57,69%, Siklus II mencapai 91,03%. Hal tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian sebesar 80% dengan kriteria sangat baik. Langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui media boneka tangan yaitu sebagai berikut: 1) Guru bercerita menggunakan boneka tangan; 2) Guru mengelompokkan anak, tiap kelompok terdiri dari 3 anak; 3) Anak-anak mengulang kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru; serta 4) Guru memberikan motivasi dan reward berupa "tanda bintang".[12]

---

[11] Amelia Muliawati, Sumardi, Elan, Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Berbicara Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B Di Tk Plus Salsabila Kabupaten Cirebon. (*Jurnal: PAUD Agapedia*, Juli 2020).

[12] Fadlah Izzati, *"Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas di Paud Al-Ishlah)"*. (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2019).

5. Meta Novtrya Sari dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Medote Bercerita di Kelompok B Tk Yasporbi Kota Bengkulu". Hasil penelitian ini membuktikan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Ini terbukti dengan meningkatnya hasil perhitungan setiap aspek di setiap pertemuan, kemampuan menyimak pada siklus I adalah 42% dengan kriteria kurang dan pada siklus II meningkat mencapai 85% dengan kriteria sangat baik, kemampuan berbicara pada siklus I adalah 42% dengan kriteria kurang dan pada siklus II meningkap mencapai 85% dengan kriteria sangat baik, kemampuan membaca pada siklus I adalah 36% dengan kriteria sangat kurang dan pada siklus II meningkat mencapai 79% dengan kriteria baik. Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini bahwa: melalui metode bercerita dapat meningatkan kemampuan berbahasa dengan anak kelompok B di TK Yasporbi Kota Bengkulu.[13]

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama ingin mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita. Adapun perbedaan penelitian diatas yang digunakan dalam peneliti menggunakan metode buku bercerita bergambar yang digunakan selama proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.

[13] Meta Novtrya Sari, *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Medote Bercerita di Kelompok B Tk Yasporbi Kota Bengkulu"*, (Skripsi, Bengkulu: Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabaran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014).

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Pengembangan Kemampuan Bahasa Usia 4-5 Tahun

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di Taman Kanak-Kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif. Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya.[1]

Berdasarkan Permendikbud No. 137 tahun 2014 adalah peraturan yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Peraturan ini dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan pedoman yang jelas mengenai penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini di Indonesia. Isinya mencangkup berbagai aspek penting mulai dari standar pencapaian perkembangan anak, standar isi pembelajaran, hingga standar pengelolaan lembaga PAUD. Dengan begitu peraturan ini memastikan bahwa setiap anak Indonesia mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhannya.[2]

---

[1] M. Ihsan Dacholfany dan Usawatun Hasanah, *"Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam"*, (Jakarta : Amzah, 2018), hal.83

[2] Permendikbud 137, Standar Nasional PAUD, pendidikan anak usia dini, PAUD, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya.[3] Bahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi. Membaca dan menulis merupakan bagian dari belajar bahasa, untuk bisa membaca dan menulis, anak perlu mengenal beberapa kata dan beranjak memahami kalimat. Dengan membaca anak juga semakin banyak menambah kosa kata. Anak dapat belajar melalui membaca buku cerita dengan nyaring.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan proses yang dinamis dan menarik untuk diamati. Anak-anak pada tahap ini sangat cepat menyerap kata-kata baru dan mulai menyusun kalimat sederhana untuk berkomunikasi. Tahap perkembangan nya yaitu : 1) Usia 3-4 tahun : Kalimat menjadi lebih kompleks, mampu menceritakan cerita yang sederhana, dan memahami konsep waktu (kemarin, hari ini, dan besok). 2) Usia 4-5 tahun : Kosakata semakin luas, dapat mengikuti percakapan yang lebih panjang, dan memahami konsep warna, bentuk dan ukuran.[4]

Bahasa salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun karena bahasa merupakan media komunikasi anak agar dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa ini dapat

[3] Mulyasa, "*Manajemen PAUD"*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hal. 116

[4] M. Ihsan Dacholfany dan Usawatun Hasanah, *"Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam"*, (Jakarta : Amzah, 2018), hal.87

membantu anak untuk meningkatkan komunikasi dengan baik, anak-anak dapat menguasai dua tugas pokok yang merupakan unsur penting dalam berbicara. Yang pertama yaitu anak harus meningkatkan kemampuan untuk mengerti apa yang dikatakan orang lain, dan yang kedua yaitu anak harus meningkatkan kemampuan bicaranya sehingga dapat dimengerti orang lain.[5]

Perkembangan kemampuan bahasa anak nanti nya juga akan mempermudah kita dalam mengenali emosi anak itu sendiri, jika kita tidak mengenali emosi anak maka kita dengan mudah menanggapi emosi tersebut. Potensi anak tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar untuk menyiapkan di pengembangan peserta didik lebih lanjut. Kegiatan tersebut merupakan upaya pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan anak. Pengembangan kemampuan dasar tersebut, diantara nya adalah pengembangan kemampuan berbahasa yang di mana proses perkembangannya itu sangat kompleks, melibatkan pemahaman, penggunaan dan produksi bahasa. Kemampuan berbahasa anak juga berkembang sangat pesat seiring pertumbuhan mereka. Mulai dari coretan pertama hingga kalimat kompleks, setiap tahap adalah tonngak penting dalam perkembangan kognitif dan sosial mereka.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa system simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk

[5] Helmawati, *"Mengenal dan Memahami PAUD"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2015), hal.81

berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat atau lingkungan sekitar.

**2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**

Perkembangan bahasa anak usia dini, khusunya anak TK memiliki karakteristik sendiri.

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu sebagai berikut:

a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak dalam menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
b. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan.
d. Lingkup kosa kata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, bentuk, suhu, bau, perbedaan, keindahan, rasa, ukuran, perbandingan jarak.[6]

Karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun :

a. Memahami bahasa reseptif, mencangkup memahami cerita, perintah, aturan, menyenangi dan menghargai bacaan.
b. Mengekspresikan bahasa, mencangkup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan

[6] Nasrun dan Meliani Harapan, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bimbingan Konseling Teknik Play Terapi di Tk Karunia Kecamatan Johor T.A 2014/2015, (*Jurnal diversita: Vol. 1, No. 2, 2015*), hal. 41-42

kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.

c. Keaksaraan, mencangkup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.[7]

Karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun :

a. Membedakan suara dari beberapa sumber.
b. Bercerita menggunakan kalimat yang terdiri dari 3-6 kata dengan ekspresi.
c. Melaksanakan 3-5 perintah sekaligus.
d. Perbendaharaan kata semakin meningkat.
e. Mengajukan pernyataan dengan kata tanya yang lebih kompleks.
f. Membaca gambar dengan susunan kalimat yang benar.
g. Mulai dapat berdialog dan beragumentasi.[8]

Memahami karakteristik perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan pengasuh. Dengan pemahaman yang baik, kita dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

**3. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**

Perkembangan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Karena komunikasi adalah alat untuk berbicara, memahami dan mengerti perkataan orang lain.

[7] Aghnaita, Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konserp Perkembangan Anak), (*Jurnal Pendidikan Anak: vol.3 no.2 2017*), hal.231

[8] Anita Yus, *"Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak"*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 23

Tujuan pengembangan bahasa pada usia awal atau anak usia dini diajarkan sebagai berikut :

1) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
2) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
3) Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama, sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, music dan irama.
4) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran dan pengalaman.
5) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
6) Merespon terhadap mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang revelan.[9]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahasa anak bertujuan untuk memahami, menyimak, mendengarkan, dan merespon. Dalam pengembangan bahasa bagi anak usia dini memiliki suatu tujuan, yaitu agar anak mampu berkomunikasi dengan hal baik secara lisan disekitar linglungan nya. Dengan hal tersebut, lingkungan anak yang dimaksud adalah dimana lingkungan tersebut terdapat disekitar anak yang meliputi adanya orang tua, teman, dan orang-orang dewasa yang ada disekitar anak tersebut. Maka dengan itu pada anak usia dini terus mengalami perkembangan bahasa. Kemampuan bahasa anak usia dini dapat dipelajari anak secara alami untuk dapat menyesuaikan diri sang

[9] Ahmad Susanto, *"Perkembang Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek Cetakan 1"*, (Jakarta: prenada media group, 2020) Hal. 79

anak pada lingkungan nya, sehingga anak mampu bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain yang ada di sekitar anak dengan baik. Anak belajar bahasa dari mendengar, melihat dan menirukan orang-orang yang ada disekitarnya.

**4. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**

Anak usia dini merupakan anak yang unik dan memiliki tingkah laku yang berbeda begitu pula dengan perkembangan bahasa dapat diingatkan melalui bahasa yang sederhana dan tepat. Hal ini diharapkan mampu membangkitkan minat dan meningkatkan tahapan perkembangan bahasa pada anak untuk ketahapan selanjutnya. Perkembangan bahasa yang diperoleh merupakan suatu prestasi yang membanggakan dan menakjubkan, sehingga masalah ini mendapatkan perhatian besar.

Tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi kedalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri, tahap perkembangan ini sebagai berikut :

a. Tahap I (Pralinguistuk), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari :
    1) Tahap meraba-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit.
    2) Tahap meraba-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasar nya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan keenam hingga ke 1 tahun.

b. Tahap II (linguistik) tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu :
    1) Tahap 1 holafrastik (1tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam dalam suatu kata. Tahap ini ditandai dengan perbendaharaan kata anak kurang lebih 50 kosa kata.
    2) Tahap 2 frasa (1-2 tahun), Pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahapan ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun). Pada tahapan ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata dengan satu kalimat.
d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.[10]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan bahasa anak sangat penting untuk dikembangkan sehingga orang tua maupun guru dapat mengetahui perkembangan anaknya masing-masing sesuai dengan tahap perkembangan nya. Apabila perkembangan bahasa anak belum mencapai sesuai tahap perkembangan nya maupun orang tua dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak. Standar pencapaian

[10] Ahmad Susanto. *"perkembangan anak usia: pengantar dalam berbagai aspek cetakan 2"*. (Jakarta: Prenada media group, 2019), hal.75-76

perkembangan anak merupakan salah satu patokan guru maupun orang tua dalam melihat perkembangan anak dari usia 0-6 tahun.

**5. Indikator Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**

Menurut Permendikbud 137 2014 menyatakan bahwa indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun memiliki 4 ruang lingkup perkembangan yaitu : 1) Memahami Bahasa, 2) Mengungkapkan Bahasa, Dan 3) Keaksaraan.[11] Adapun standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam kemampuan bahasa nya pada lingkup keaksaraan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**
**Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini**
**Kelompok Usia 4-5 Tahun**

| Lingkup Perkembangan | Indikator | Sub Indikator |
|---|---|---|
| Memahami Bahasa (Reseptif) Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita | - Memahami Bahasa Reseptif (menyimak dan membaca).<br>- Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca). | 1. Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas.<br>2. Mengidentifikasi suara dan bunyi (seperti bunyi binatang dan/benda sekitar).<br>3. Anak mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan sederhana<br>4. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan<br>5. Membaca kata-kata yang sederhana<br>6. Mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku |

[11] Permendikbud 137, Standar Nasional PAUD, pendidikan anak usia dini, PAUD, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 43

## B. Metode Bercerita

Bercerita pada bagi seorang anak adalah sesuatu yang menyenangkan melalui cerita anak dapat mengembangkan imajinasinya menjadi apapun yang diinginkan. Dalam cerita seorang anak dapat memperoleh nilai banyak dan berarti bagi proses pembelajaran dan perkembangan termasuk kemampuan menceritakan isi kembali dan sosialnya.[12] Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang biasa dilakukan secara lisan maupun tertulis. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita untuk anak usia dini taman kanak-kanak. Cerita harus diberikan secara menarik. Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan.[13]

Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak usia dini. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.[14]

---

[12] Moh Fauziddin, *"Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini"*, No. 1/ Januari 2017, hal.43

[13] Zaenal Fanani dan Bambang Bimo Suryono, *"Memahami Berbagai Aspek Bercerita"*, (Yogyakarta: Yayasan SPA, 2008), hal. 7-9

[14] Moeslichatoen, *"Metode Pengajaran"*,( Jakarta : Reneka Cipta, 2004) hal. 157

**1. Pengertian Metode Bercerita**

Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng, yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.[15] Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.[16]

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak semenjak mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya, mampu menggungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan berkomunikasi, dan mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu gambar. Jadi cara penyajian cerita harus menarik perhatian pada anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dengan bentuk media dan buku cerita yang harus menarik dan mengundang perhatian anak.[17]

Menurut Maisaroh, metode bercerita merupakan kegiatan belajar yang diberikan kepada anak usia dini dengan cara memberikan

[15] Bachri, S Bachtiar. *"Pengembangan Kegiatan Bercerita"*, (Jakarta: 2005) hal. 9.12.
[16] Direktorat Jenderal,Kurikulum RA,h.12
[17] Moh Fauziddin, *"Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini"*, (No. 1/ Januari: 2017), hal. 45

pengalaman pendidikan dengan dibacakan cerita secara lisan.[18] Sedangkan, menurut Heroman dan Jones mengemukakan bahwa bercerita merupakan seni yang berbentuk hiburan dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang sering digunakan dari masa kemasa.[19]

**2. Tujuan Metode Bercerita**

Tujuan bercerita bagi anak usia 4-5 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang harus disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab petanyaan, selanjutnya untuk dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakan.[20] Secara umum, tujuan metode pembelajaran bercerita adalah untuk menghibur, melatih anak untuk berkomunikasi dengan baik, memahami pesar dari cerita dan mampu mengungkapkan ide cerita serta menambah wawasan dan pengetahuan bahasa secara luas.

Sedangkan menurut Moeslichatoen terdapat beberapa tujuan dari metode bercerita yaitu:

a. Memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

---

[18] Maisaroh, Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kejujuran Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal Donorejo Secang Magelang (*Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021*) hal.21

[19] Rahayu, Aprianti Yofita, *"menumbuhkan kepercayaan diri melalui kegiatan bercerita"*, (Jakarta : PT Indeks, 2013), hal 80

[20] Bachtiar S, *"Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini"*, (Jakarta:Cahya Mulya Press, 2005), hal. 10

b. Dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran sehingga anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
c. Anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya.
d. Anak dapat menjawab pertanyaan.
e. Anak dapat menceritakan kembali apa isi dari cerita yang telah disampaikan oleh guru, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami oleh anak.[21]

**3. Manfaat Metode Bercerita**

Penyajian metode bercerita sebagai upaya mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara langsung ditujukan bagi anak usia 4-5 tahun. Metode bercerita dalam pengajaran di TK mempunyai beberapa manfaat yang di kemukakan oleh Idris yaitu:

a) Meningkatkan keterampilan bicara anak karena bayi atau balita akan mengenal banyak kosakata.
b) Membantu menenangkan anak yang menangis. Membaca dalam suasana santai dan nyaman, dramatisasi dengan membuat intonasi nada yang berbeda akan membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita. Lama-lama anak akan merasa nyaman dan tingkat stresnya pun akan berkurang.
c) Mengembangkan kemampuan berbahasa anak, dengan mendengar struktur kalimat. Melalui dongeng, anak bisa belajar kosakata baru,

[21] Moeslichatoen, *"Metode Pengajaran"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) hal. 168

belajar untuk mengekspresikan perasaan, seperti senang, sedih, ataupun marah, serta menyerap nilai-nilai kebaikanya.

d) Meningkatkan minat baca.
e) Mengembangkan keterampilan berpikir.
f) Meningkatkan keterampilan problem solving.
g) Merangsang imajinasi dan kreativitas. [22]

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa banyak sekali manfaat metode bercerita. Oleh sebab itu, metode bercerita dapat dijadikan salah satu referensi dalam pemilihan metode pembelajaran karena banyak nilai positif yang terkandung, salah satunya yaitu memberikan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Beberapa manfaat metode bercerita bagi anak usia dini diantaranya :

a) Melatih daya serap atau daya tangkap anak, artinya anak usia dini dapat dirangsang untuk mampu memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan
b) Melatih daya pikir anak, untuk terlatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan-hubungan sebab akibatnya.
c) Melatih daya konsentrasi anak yaitu untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita.

[22] Idris, H Meity. *"Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng"*. (Jakarta: Luxima Metro Media,2019). Hal. 151-155

d) Mengembangkan daya imajinasi anak. Artinya dengan bercerita anak dengan daya fantasinya dapat membayangkan atau menggambarkan sesuatu situasi yang berada di luar jangkauan inderanya.

e) Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya.

f) Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secra efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.[23]

**4. Langkah-Langkah Pelaksaan Metode Bercerita**

Telah diungkapkan sebelumnya bahwasa bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan di taman kanak kanak. Bercerita memiliki manfaat yang besar bagi pencapaian tujuan pendidikan. Serta bagi perkembangan anak. Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita, guru harus terpilih dahulu menetapkan rancangan prosedur/langkah-langkah yang harus di lalui dalam bercerita. Hal ini di perlukan agar penerapan pembelajaran melalui bercerita dapat berjalan dengan baik. Sesuai dengan yang di harapkan. Berikut ini akan disampaikan langkah-langkah yang harus di tempuh guru dalam menerapkan kegiatan bercerita di kelas :

a) Menerapkan tujuan dan tema bercerita

Hal ini dilakukan agar kegiatan bercerita akan menjadi terarah karena mengacu kepada tujuan yang telah di tetapkan serta tema yang dipilih. Tujuan kegiatan bercerita ada dua yaitu: memberikan informasi

[23] Ibid.h.198.

tentang nilai-nilai bahasa, sosial, moral atau keagamaan, dan menanamkan nilai bahasa, sosial, moral atau keagamaan. Tema dipilih berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada kehidupan anak di dalam keluarga, di sekolah, atau di lingkungan sekitar.

b) Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih

Setelah menetapkan tujuan kegiatan bercerita serta memilih tema cerita, selanjutnya guru menetapkan bentuk cerita yang akan dipilih sesui tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Bentuk-bentuk yang bisa dipilih, misalnya bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita bergambar. Hal ini penting dilakukan karena akan menentukan langkah selanjutnya, yaitu menetapkan bahan dan alat yang diperlukan.

c) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita

Bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sangat tergantung pada bentuk bercerita, maka bahan dan alat yang diperlukan antara lain buku cerita bergambar kemudian guru memperlihatkannya pada anak sesuai dengan alur cerita yang ada di buku tersebut.

d) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita

Rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita, pada dasarnya merupakan urutan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru pada saat kegiatan bercerita berlangsung. Uraian selengkapnya mengenai langkah-langkah dalam kegiatan bercerita:

1) Menjelaskan tujuan dan tema merupakan pemberian informasi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan bercerita serta tema yang dipilih.
2) Mengatur tempat duduk merupakan hal yang cukup penting, karena posisi tempat duduk yang tepat dapat membuat kegiatan bercerita tidak melelahkan. Pengaturan tempat duduk dipengaruhi oleh pengirganisasian kelas yang dipilih, sebagai contoh, apabila kegiatan bercerita dilakukan dalam kelompok besar, maka memerlukan tempat yang luas dibandingkan dengan kelompok kecil. Setting yang bisa dipilih guru di antaranya anak duduk melingkar diatas tikar atau karpet, atau anak duduk di kursi dengan format setengah lingkaran.[24]

## C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan anak usia 4-5 tahun di TK PGRI 1 Bumiharjo. Setelah dilakukan tindakan, hasil peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun minimal 80% atau mencapai berkembang sangat baik (BSB).[25]

[24] Masitoh, dkk, *"Strategi Pembelajaran"*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), hal. 10-13
[25] Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan"*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 41

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau bahasa inggrisnya *Classroom Action Research (CAR)*, yang berarti penelitian ini diadakan di dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pengalaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.[1]

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional ialah penjelasan mendalam terkait sebuah objek penyelidikan yang dikerjakan oleh peneliti dan dipahami sampai mendapatkan informasi terkait yang dipakai pada objek penelitian ini. Pada penyelidikan tersebut variable yang hendak dipakai untuk dikaji ialah objek tindakan variable bebas (X) dan variable terikatnya (Y). Metode Bercerita adalah variable bebas (X), sedangkan Pengembangan Kemampusn Bahasa Anak 4-5 tahun adalah variable terikatnya (Y).

[1] Kemmis, S. dan R. Mc Taggart, "*The Action Researcher Planner"*, (Victoria: Deakin University, 1988).

1. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[2] Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun.

Definisi Operasional kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun adalah melalui aspek perkembangan menerima bahasa, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita, memahami aturan yang berlaku dirumah maupun disekolah. Aspek mengungkap bahasa, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan dan mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca dan menulis.

2. Variabel Bebas

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.[3] Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah Metode Bercerita.

Definisi Operasional media bercerita adalah Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaiakn suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan kata tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Dalam penelitian

[2] Sugiyono, *"Statistika Untuk Penelitian",* (Bandung, Alfabeta, 2010) h.4
[3] Sugiyono, *"Statistika Untuk Penelitian"*, (Bandung, Alfabeta, 2010) h.4

ini alat peraga yang digunakan kepada peserta didik menggunakan buku bergambar dan kartu bergambar untuk menarik perhatian anak.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas kelompok A TK PGRI 1 Bumiharjo yang berada di Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Kode pos 34181.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah peserta didik kelompok A di TK PGRI 1 Bumiharjo Lampung Timur, jumlah anak 21 peserta didik dengan usia 4-5 tahun, yang terdiri dari 12 perempuan dan 9 laki-laki, dengan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda.

## E. Rencana Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), sebelum melakukan tindakan pada siklus 1, peneliti melakukan tes prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa anak sebelum dilakukan kegiatan melalui metode bercerita.[4] Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan pada dua siklus yang mana pada setiap siklus adalah delapan kali pertemuan. Kegiatan pengamatan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dilakukan observasi, sama seperti yang dilakukan lembar observasi

[4] Rochiati Wiriatdmaja, *"Metode Penelitian Tindakan Kelas"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2008), hal. 74

mengembangkan kemampuan bahasa anak yang akan digunakan pada penelitan ini.

Hasil pengamatan pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo. masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran karena yang dilakukan oleh guru itu belum optimal untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita.

Pada model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model dari Kurt Lewin[5], yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**
**Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin**

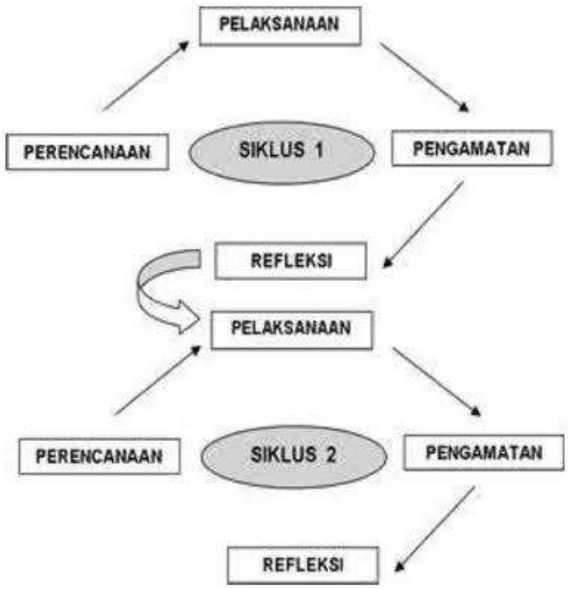


Semua kegiatan dari siklus I dan II dilaksanakan dengan tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observer*) serta refleksi (*reflect*). Berikut adalah tahap-tahap setiap siklusnya:

[5] Lewin, Kurt, *"Action Research and Minority Problems The Action Research Reader. 3rd ed"*. (Victoria : Deakin University, 1990).

**Siklus I**

**1. Perencanaan (*planning*)**

Tahapan perencanaan ini yang meliputi perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasana penelitian serta menentukan indikator kerja.

a. Mengidentifikasi indikator perkembangan yang belum dicapai oleh anak.
b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk meningkatkan pengembangan kemampuan bahasa dengan memilih tema dan sub tema pelaksanaan kegiatan menggunakan media bercerita.
c. Membuat format penilaian untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media bercerita.
d. Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar.

**2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Setelah perencanaan disusun maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka
    1) Guru dalam membuka kegiatan mengucapkan salam, menanyakan kabar hari ini ke peserta didik dan dilanjutkan berdoa.
    2) Guru mengabsensi kehadiran peserta didik.

3) Kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini pada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilaksanakan.
2) Guru bercerita sesuai dengan tema binatang ciptaan tuhan dan sub tema binatang peliharaan.
3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang ada di buku cerita bergambar tersebut.
4) Kemudian guru membagikan buku tulis dan alat tulis seperti pensil, penghapus dan krayon.
5) Guru mencontohkan kepada anak untuk menirukan kata “Bebek”
6) Dan selanjutnya anak diperbolehkan untuk mulai mengerjakan nya

c. Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan evaluasi atau pertanyaan seputar pembelajaran hari ini dengan tujuannya untuk mengingat kembali apa yang sudah dilakukan nya.
2) Guru dan anak menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini.
3) Kemudian sikap berdoa bersama dan ditutup dengan salam.

**3. Observasi (*Observing*)**

Tahapan observasi ini yang meliputi pengamatan, yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Fungsi nya dapat mengetahui apakah terjadi perubahan yang positif pada peserta didik dalam kemampuan bahasa nya.

**4. Refleksi (*Reflecting*)**

Tahapan refleksi ini dapat dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan dalam media bercerita, juga bisa sebagai dasar dalam perbaikan siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Jika peneliti telah mencapai tujuan, siklus tindakan dapat berakhir. Jika tidak, maka dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

**Siklus II**

Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan pemantapan dari kegiatan bercerita pada anak TK PGRI 1 Bumiharjo. Adapun langkah-langkah siklus II yang hampir sama dengan siklus I, namun ada beberapa penyebab didalam nya. Tahapan penerapan siklus II yaitu :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I. Pada tahap ini penelitian dapat mengetahui bagaimana melalui media bercerita dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul merupakan

pengembangan dan perbaikan prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan prosedur siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan yang sudah tertera di RPPH yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini yaitu mendokumentasi apa yang sudah dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi siklus II selanjutnya dibandingkan dengan hasil siklus I, apakah ada peningkatan atau penurunan. Jikas hasil yang diperoleh siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mempermudah mengumpulkan dan menganalisis data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik obervasi digunakan untuk mengetahui perilaku anak pula saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data melalui

observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar. Hal-hal yang observasi lakukan antara lain kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan, membuat tebakan dan akhirnya membuat jawaban, perhatian anak terhadap cerita yang disampaikan peneliti, kepercayaan diri pada saat tampil di depan kelas dan penemuan kosakata yang baru serta imajinasi anak saat bercerita di depan kelas.

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui dan melihat secara langsung aktivitas dan kegiatan guru juga anak dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan buku cerita bergambar.

**2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh untuk peneliti dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden). Wawancara dilakukan di TK PGRI 1 Bumiharjo dengan kepala sekolah, guru dan anak murid, untuk mengetahui respon guru dan anak murid tentang pembelajaran dengan metode bercerita. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa kurikulum, visi, misi sekolah, rencana kegiatan harian, aktivitas anak pada saat kegiatan berlangsung (foto

menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen di TK PGRI 1 Bumiharjo.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

   Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung, dan pada penelitian ini menggunakan lembar instrument dan skala penilaian yang berupa *ceklist* (√). Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita. Berikut di bawah ini lembar instrument penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Lembar Instrumen Penelitian**
**Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**
**Melalui Metode Bercerita**

| Indikator | Sub Indikator | Penilaian | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BB | MB | BSH | BSB | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Memahami Bahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas<br>2. Mengidentifikasi suara dan bunyi (seperti suara binatang/benda sekitar)<br>3. Anak mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan sederhana yang guru berikan | | | | | |
| Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan<br>2. Membaca kata-kata yang sederhana<br>3. Mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku | | | | | |

Keterangan:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik ( BSB)

**Tabel 3.2**
**Rubik Penilaian Pengembangan Kemampauan Bahasa Anak**
**Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

| Belum Berkembang (BB) | Mulai Berkembang (MB) | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | Berkembang Sangat Baik (BSB) |
|---|---|---|---|
| 1. Anak belum mampu menceritakan kembali apa yang diceritakan guru | Anak bisa menceritakan sebagian kembali apa yang diceritakan guru | Anak dapat menceritakan kembali dengan bantuan guru | Anak dapat menceritakan kembali apa yang diceritakan guru tanpa bantuan guru |
| 2. Anak belum mampu mengidentifikasi suara dan bunyi | Anak bisa mengidentifikasi sebagian suara dan bunyi(seperti suara binatang/benda sekitar) | Anak dapat mengidentifikasi suara dan bunyi dengan bantuan guru | Anak dapat mengidentifikasi suara dan bunyi tanpa bantuan guru |
| 3. Anak belum mampu menjawab dengan pertanyaan sederhana yang guru berikan | Anak bisa menjawab sebagian pertanyaan sederhana yang guru berikan | Anak dapat menjawab pertanyaan yang sederhana dengan bantuan guru | Anak dapat menjawab dengan pertanyaan sederhana yang guru berikan tanpa bantuan guru |
| 4. Anak belum mampu melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan | Anak bisa melaksanakan sebagian perintah sederhana sesuai dengan aturannya | Anak dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai aturannya dengan bantuan guru | Anak dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan tanpa bantuan guru |
| 5. Anak belum mampu membaca kata-kata yang sederhana | Anak bisa membaca sebagian kata-kata yang sederhana | Anak dapat membaca kata-kata sederhana yang ada dibuku dengan bantuan guru | Anak dapat membaca kata-kata sederhana yang ada dibuku tanpa bantuan guru |
| 6. Anak belum mampu mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku | Anak bisa mengenali sebagian bagian judul dan isi cerita yang ada di buku | Anak dapat mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku dengan bantuan guru | Anak dapat mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku tanpa bantuan guru |

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari bukti-bukti ataupun sumber data yang dapat digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen dan kegiatan yang terjadi dilapangan. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, alat dokumentasi terdiri dari data tertulis hasil belajar anak setiap siklus, jumlah pendidik, jumlah siswa, serta dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

3. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara adalah untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi (setting sosial). Subjek penelitian yang di wawancara adalah guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Wawancara kepada guru diarahkan untuk menggali data kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita. Saat melakukan wawancara, peneliti sebelumnya sudah merancang beberapa pertanyaan penelitian secara tersusum dan terstruktur. Lalu target atau sasaran nya yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru kelas A.

**TABEL 3.3**

**WAWANCARA KEGIATAN PENELITIAN**

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|---|---|---|
| **A.** | **Wawancara Dengan Kepala Sekolah** | |
| 1. | Kurikulum apa yang digunakan di TK PGRI 1 Bumiharjo? | Di TK PGRI 1 Bumiharjo ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka |
| 2. | Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK PGRI 1Bumiharjo? | Terdapat 2 Ruang Kelas, 1 Ruang Guru, Ruang UKS, Ruang Gudang, Aula, Toilet, dan Tempat Bermain |
| 3. | Ada berapa guru yang mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo? | Ada 3 guru dan 1 kepala sekolah. |
| 4. | Berapa jumlah peserta didik di TK PGRI 1 Bumiharjo | Jumlah nya ada 48 peserta didik, di kelompok A ada 21 anak dan dikelompok B ada 27 anak. |
| **B.** | **Wawancara Dengan Guru Kelas A** | |
| 1. | Sejak kapan ibu mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo? | Sejak tahun 2018 jadi kurang lebih sudah mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo itu sekitar 6 Tahun. |
| 2. | Berapa jumlah peserta didik di kelompok A ini bu? | Jumlah nya ada 21 anak. |
| 3. | Selama ibu mengajar di sekolah, apakah ada anak yang mengalami kesulitan dalam proses belajar? | Ada beberapa anak yang mengalami kesulitan, contohnya anak yang belum bisa memahami dan menerima bahasa yang didengar nya |
| 4. | Bagaimana caranya ibu mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam menyimak dan membaca nya? | Cara nya dengan mendekati anak dan mengenalkan huruf-huruf abjad secara perlahan, membiasakan anak membaca dan mengajak bermain kata (missal menebak huruf). |
| 5. | Apakah kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun yang berada di kelompok A ini sudah berkembang? | Ada yang sudah berkembang dan ada yang belum, contoh yang belum berkembang itu seperti anak masih malu-malu untuk mengungkapkan keinginan nya, belum hafal huruf abjad dan angka juga. |
| 6. | Apakah menurut ibu dengan menggunakan metode bercerita ini bisa mengembangkan bahasa pada anak usia kelompok A? | Iya tentu saja bisa mengembangkan bahasa anak, karena dengan bercerita dapat membantu anak untuk memperluas kosakata dan menyusun kalimat dengan sederhana. |
| 7. | Apa saja media yang ibu gunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di kelompok A? | Biasa memakai papan tulis dan buku majalah yang ada dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. |
| 8. | Apakah ibu sudah pernah menerapkan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran? | Kebetulan belum pernah menerapkan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran. |

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif.

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan data verbal dan dianalisis secara induktif berupa narasi, skema, dan gambar termasuk penelitian kualitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar melalui test. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya.
2. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan data numerical dan analisa statistik (deduktif) termasuk penelitian kuntitatif. Teknik analisis data kuantitatif untuk melihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada tiap siklus yang dilaksanaan melalui lembar observasi. Hasil perolehan data di catat dalam instrument yang telah disediakan, kemudian dikumpulkan dianalisi dalam bentuk presentase(%). Pada penilaian hasil belajar menggunakan rumus untuk mengetahui hasil presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \text{X } 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

n = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).[6]

[6] Anas Sudijono, "S*tatistik Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 12

## I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah yang menjadi acuan atau patokan keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas, keberhasilan peneliti tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju perbaikan. Tindakan dalam penelitian ini akan dikatakan berhasil jika pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita mengalami peningkatan sebesar 80% dari jumlah 21 anak kelompok A di TK PGRI 1 Bumiharjo.[7]

**Tabel 3.4**
**Kategori Presentase**

| Presentase | Keterangan |
|---|---|
| 0% - 30% | BB (Belum Berkembang) |
| 30% - 50% | MB (Mulai Berkembang) |
| 50% - 80% | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| 80% - 100% | BSB (Berkembang Sangat Baik) |

[7] Acep Yoni, *"Menyusun Penelitian Tindakan Kelas"*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hal. 176

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapaun tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa menggunakan metode bercerita pada anak TK PGRI 1 Bumiharjo. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, yaitu siklus pertama 4 kali pertemuan dan siklus kedua 4 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran perkembangan bahasa melalui metode bercerita yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Data hasil anak diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Pra Siklus

Berdasarkan pra siklus yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 April 2025 di TK PGRI 1 Bumiharjo, peneliti melihat kemampuan bahasa pada anak masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan kemampuan bahasa pada anak dapat disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik masih kurang memahami dalam proses pembelajaran. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan

observasi awal dengan diperoleh hasil pengamatan awal pada TK PGRI 1 Bumiharjo. Adapun hasil observasi awal maka diuraikan pada table berikut :

**Tabel 4.1**
**Rekapitulasi Pra Siklus**

| NO | NAMA | PRESENTASE | KATEGORI |
|---|---|---|---|
| 1 | Alma | 52,38% | BSH |
| 2 | Alya | 42,85% | MB |
| 3 | Arjun | 47,61% | MB |
| 4 | Arvino | 47,61% | MB |
| 5 | Azka | 28,57% | BB |
| 6 | Arfan | 28,57% | BB |
| 7 | Aqila misha | 42,85% | MB |
| 8 | Felicia | 52,38% | BSH |
| 9 | Fathan | 42,85% | MB |
| 10 | Huma | 57,14% | BSH |
| 11 | Ilham | 61,90% | BSH |
| 12 | Kahiyang ayu | 28,57% | BB |
| 13 | M. Alfata | 66,66% | BSH |
| 14 | Nadhifa | 38,09% | MB |
| 15 | Naura | 42,85% | MB |
| 16 | Nafiza/popo | 47,61% | MB |
| 17 | Nafeza/zizah | 28,57% | BB |
| 18 | Sasya | 57,14% | BSH |
| 19 | Ringga | 33,33% | MB |
| 20 | Safira | 38,09% | MB |
| 21 | Surya | 28,57% | BB |

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas, dapat dianalisa bahwa pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK PGRI 1 Bumiharjo dalam kegiatan bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Peserta didik pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 28,57% atau setara dengan 5 peserta didik, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 33,33% atau setara dengan 10 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 52,38% atau setara dengan 6 peserta didik, kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui metode bercerita. Dengan begitu dilakukan Penelitian Tidakan Kelas (PTK) sebagai pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bercerita. Melalui metode bercerita ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak sesuai dengan indikator keberhasilan 80%.

**2. Siklus I**

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK PGRI 1 Bumiharjo dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.

b) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I yaitu hari Senin, 21 April 2025 dan Kamis, 24 April 2025.

c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acauan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercerita. Kegiatan pembelajaran pada siklus I Meliputi kegiatan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa pada anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran seperti kamera.

2) Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin 21 April 2025, yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang dan sub tema binatang peliharaan. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebabagai berikut :

a) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-

hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang peliharaan/kerbau. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang huruf kerbau dan warna kerbau.

b) Kegiatan inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah melengkapi huruf kerbau, mewarnai gambar kerbau dan bercerita.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan mewarnai lalu menulis kata kerbau di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk

mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah.

c) Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

b. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 22 April 2025, yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang dan sub tema binatang peliharaan. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebabagai berikut :

a) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang peliharaan/ayam. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara ayam dan warna ayam.

b) Kegiatan inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah menghitung penjumlahan telur dan menulis bilangannya, melengkapi huruf ayam dan bercerita.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan menulis kata sapi di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah.

c) Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari,

menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

c. Pertemuan ketiga siklus I

Pertemuan ketiga pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025, yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang dan sub tema binatang peliharaan. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebabagai berikut :

a) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang peliharaan/kucing. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara kucing dan warna kucing.

b) Kegiatan inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah mewarnai gambar kucing, menulis kata kucing dan menghitung anak kucing.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan gambar kucing di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah.

c) Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

d. Pertemuan keempat siklus I

Pertemuan keempat pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 24 April 2025, yang berlangsung pada pukul

07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang dan sub tema binatang peliharaan/bebek. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebabagai berikut :

a) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang peliharaan/kucing. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara bebek dan warna bebek.

b) Kegiatan inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah melengkapi huruf dan menebak suara-suara binatang.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan menulis kata kucing di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah.

c) Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

3) Observasi

a. Hasil observasi aktivitas

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahaman materi bagi anak.

b. Kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita

Kemampuan bahasa anak dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan

pengetahuan tentang menyimak dan membaca dalam menggunakan buku bercerita.

Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita, pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**
**Data Siklus I Pertemuan pertama**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 4 | 19% |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 9 | 44% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 7 | 33% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 1 | 5% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Catatan: Pertemuan Pertama pada tanggal 21 April 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 4 anak dengan presentase 19%, Mulai Berkembang ada 9 anak dengan presentase 44% , Berkembang Sesuai Harapan ada 7 anak dengan presentase 33%, Berkembang Sangat Baik ada 1 anak dengan presentase 5%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus I pertemuan pertama belum berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 5% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan kedua.

**Tabel 4.3**
**Data Siklus I Pertemuan Kedua**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 3 | 15% |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 7 | 33% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 7 | 33% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 4 | 19% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Catatan: Pertemuan Kedua pada tanggal 22 April 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan kedua yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 3 anak dengan presentase 15%, Mulai Berkembang ada 7 anak dengan presentase 33% , Berkembang Sesuai Harapan ada 7 anak dengan presentase 33%, Berkembang Sangat Baik ada 4 anak dengan presentase 19%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus I pertemuan kedua belum berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 19% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan ketiga.

**Tabel 4.4**
**Data Siklus I Pertemuan Ketiga**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 2 | 11% |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 6 | 28% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 6 | 28% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 7 | 33% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Catatan: Pertemuan ketiga pada tanggal 23 April 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama yaitu peserta didik yang Belum Berkembang

ada 2 anak dengan presentase 11%, Mulai Berkembang ada 6 anak dengan presentase 28% , Berkembang Sesuai Harapan ada 6 anak dengan presentase 28%, Berkembang Sangat Baik ada 7 anak dengan presentase 33%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus I pertemuan ketiga belum berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 33% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan keempat.

**Tabel 4.5**
**Data Siklus I Pertemuan Keempat**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 0 | 0% |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 8 | 38% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 5 | 24% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 8 | 38% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Catatan: Pertemuan Keempat pada tanggal 24 April 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan keempat yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 0 anak dengan presentase 0%, Mulai Berkembang ada 8 anak dengan presentase 38% , Berkembang Sesuai Harapan ada 5 anak dengan presentase 24%, Berkembang Sangat Baik ada 8 anak dengan presentase 38%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus I pertemuan keempat belum

berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 38% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Berikut tabel data hasil rekapitulasi pada siklus I.

**Tabel 4.6**
**Rekapitulasi Pengembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Siklus I**

| NO | NAMA | PRESENTASE |
|---|---|---|
| 1 | Almahira Nurmaulina | 80,95% |
| 2 | Alya Azizah Nurul W. | 61,90% |
| 3 | Arjun Dwi Albasit | 57,14% |
| 4 | Arvino Nazril Rasyaad | 85,71% |
| 5 | Azka Al-Fatih | 42,85% |
| 6 | Arfan Saputra | 42,85% |
| 7 | Aqila Misha Shafana | 80,95% |
| 8 | Felicia Humaira | 80,95% |
| 9 | Fathan Danindra | 61,90% |
| 10 | Humaira Saqueena | 80,95% |
| 11 | Ilham Maulana | 80,95% |
| 12 | Kahiyang Ayu | 38,09% |
| 13 | Muhammad Al-Fata | 80,95% |
| 14 | Nadhifa Tanzela W. | 47,61% |
| 15 | Naura Alzahra | 47,61% |
| 16 | Nafiza Alfiana Hamzah | 57,14% |
| 17 | Nafeza Aulia Putri | 42,85% |
| 18 | Reifa Natasyafira | 80,95% |
| 19 | Ringga Ratu Cinta | 42,85% |
| 20 | Safira Nur Aisyah | 52,38% |
| 21 | Surya Aditya | 38,09% |

**Gambar Grafik 4.1**
**Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun**
**di TK PGRI 1 Bumiharjo pada Siklus I**

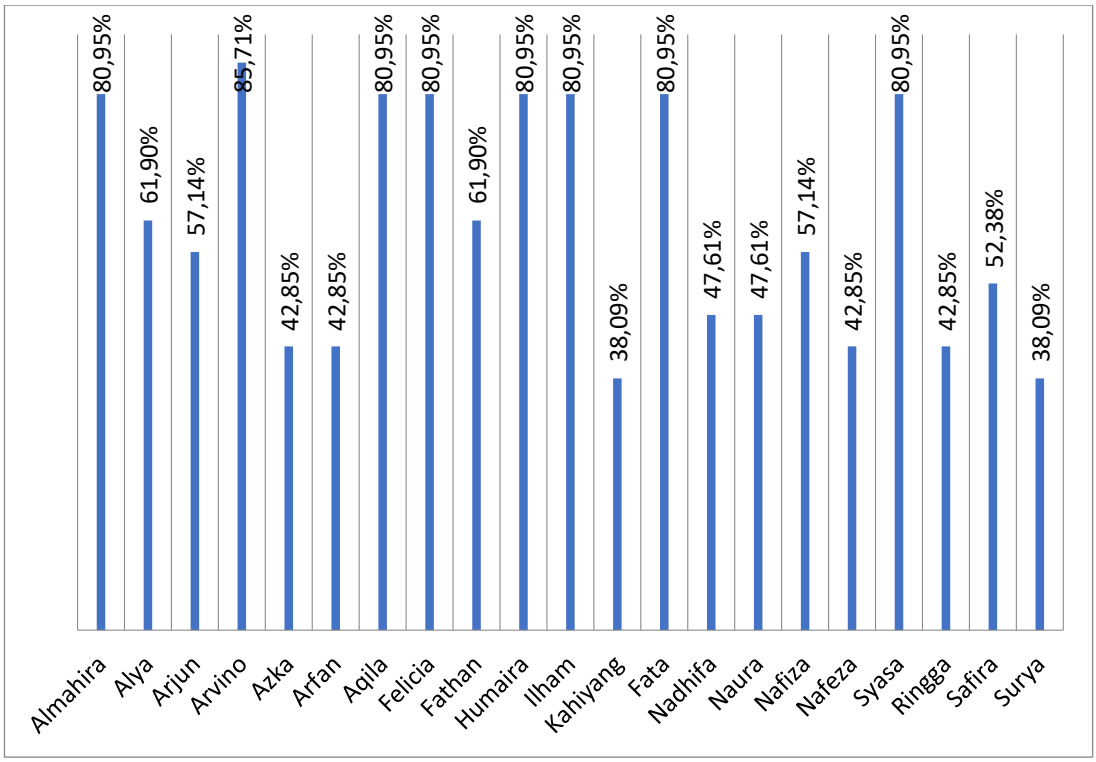


4) Refleksi

Tahap refleksi adalah proses menelaan, menilai dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan. Berdasarkan hasil dari siklus I pertemuan 1, 2, 3 dan 4 penelitin menelaah, menilai dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan yaitu :

Tahap dari siklus I adalah refleksi, menelaah, menilai dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan. Dari kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa bahasa anak belum memenuhi kriteria keberhasilan 80% yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut :

a) Tidak dibentuk duduk dengan rapi, sehingga anak bermain sendiri.
b) Anak kurang berani atau masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga kurang aktif.
c) Guru tidak memberikan contoh terlebih dahulu dalam melakukan kegiatan bercerita menggunakan metode buku bercerita tetapi hanya memberikan penjelasan sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.

5) Rencana Perbaikan Untuk Siklus II

Dari refleksi siklus I tindakan pendidik yang ajan di lakukan untuk peraikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut :

a) Guru menyuruh anak untuk duduk dengan rapi agar anak melihatnya kedepan.
b) Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih bisa berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga guru memberikan buku cerita kepada anak untuk bercerita dan mengekspresikan diri dengan buku cerita bergambar tersebut.
c) Guru memberikan penejelasan dan juga contoh kepada anak tentang bercerita menggunakan buku cerita bergambar dan menirukan suara

binatang. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

**3. Siklus II**

1) Perencanaan

Tindakan kelas pada siklus II dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan koordinasi dengan kepala TK untuk mendapatkan persetujuan. Adapun perencanaan siklus II yaitu :

a. Menetapkan waktu dimulainya pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yaitu semester genap
b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RPPH
c. Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi
d. Menyiapkan media atau alat pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran kurang lebih 2 jam, mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Hasil kajian dalam siklus II diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita.

a. Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Jum’at, 25 April 2025, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema kan

binatang. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema Binatang sub tema Binatang Buas/Anjing. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara Anjing.

b) Kegiatan Inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah mewarnai gambar binatang anjing dan menulis nama nya,mengelompokkan binatang buas dan tidak buas serta bercerita tentang binatang yang memakan daging.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan buku cerita di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

b. Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 28 April 2025, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema kan binatang. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari

ini yaitu tema Binatang sub tema Binatang Buas/Singa. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak untuk menyebutkan huruf s-i-n-g-a dan suara singa.

b) Kegiatan Inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah melengkapi huruf pada nama binatang singa, mewarnai gambar singa dan bercerita di buku cerita.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan buku cerita di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

c. Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2025, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema kan binatang. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema Binatang sub tema Binatang Buas/Harimau. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara harimau dan gerakan saat mengaungnya.

b) Kegiatan Inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah bercerita,melengkapi huruf dan menirukan suara binatang tersebut.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan buku cerita di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

d. Pertemuan Keempat Siklus II

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema kan binatang. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema Binatang sub tema Binatang Buas/Ular. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara ular dan bahaya ular yang berbisa.

b) Kegiatan Inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang dan anak-anak menyimak, kemudian mereka menebak suara dan warna apakah binatang tersebut. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah menyebutkan dan menulis kata ular,menirukan jalan ular dan bercerita.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan buku tulis di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk membaca sesuai dengan tema menggunakan media buku cerita bergambar. Anak membaca sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan anak dapat mengekspresikan nya sesuai dengan gambar yang ada dibuku cerita tersebut.

Tidak semua anak berani kedepan untuk membaca, disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan, masih ada anak yang kurang dalam perkembangan bahasa nya dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai

anak disuruh berbaris untuk mencuci tangan, kemudian berdoa dan siap memakan makanan yang sudah dibekal kan dari rumah

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung), kemudian guru menginformasikan untuk kegiatan besok. Setelah itu berdoa mau pulang dan dilanjutkan dengan salam.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar penilaian. Lembar penilaian yang disediakan adalah dalam bentuk lembaran penilaian untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak melalui media buku bercerita bergambar, berikut tabel pada siklus II pertemuan pertama :

**Tabel 4.7**
**Data Siklus II Pertemuan pertama**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | 0 | 0% |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 6 | 28% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 6 | 28% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 9 | 44% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

*Catatan: Pertemuan Pertama pada tanggal 25 April 2025*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 0

anak dengan presentase 0%, Mulai Berkembang ada 6 anak dengan presentase 28% , Berkembang Sesuai Harapan ada 6 anak dengan presentase 28%, Berkembang Sangat Baik ada 9 anak dengan presentase 44%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus I pertemuan pertama belum berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 43% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan kedua.

**Tabel 4.8**
**Data Siklus II Pertemuan Kedua**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | - | - |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 3 | 14% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 5 | 24% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 13 | 62% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

*Catatan: Pertemuan Kedua pada tanggal 28 April 2025*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan kedua yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 0 anak dengan presentase 0%, Mulai Berkembang ada 3 anak dengan presentase 14% , Berkembang Sesuai Harapan ada 5 anak dengan presentase 24%, Berkembang Sangat Baik ada 13 anak dengan presentase 62%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus I pertemuan kedua belum berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik

sebanyak 62% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan ketiga.

**Tabel 4.9**
**Data Siklus II Pertemuan Ketiga**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | - | - |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | 2 | 10% |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 4 | 19% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 15 | 71% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

*Catatan: Pertemuan Ketiga pada tanggal 29 April 2025*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 0 anak dengan presentase 0%, Mulai Berkembang ada 2 anak dengan presentase 10% , Berkembang Sesuai Harapan ada 4 anak dengan presentase 19%, Berkembang Sangat Baik ada 15 anak dengan presentase 71%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus II pertemuan ketiga belum berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 71% belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pertemuan keempat.

**Tabel 4.10**
**Data Siklus II Pertemuan Keempat**

| No | Keterangan | Jumlah Anak | Presentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum Berkembang (BB) | - | - |
| 2 | Mulai Berkembang (MB) | - | - |
| 3 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 | 14% |
| 4 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 18 | 86% |
| Jumlah | | 21 | 100% |

*Catatan: Pertemuan Keempat pada tanggal 30 April 2025*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan keempat yaitu peserta didik yang Belum Berkembang ada 0 anak dengan presentase 0%, Mulai Berkembang ada 0 anak dengan presentase 0% , Berkembang Sesuai Harapan ada 3 anak dengan presentase 14%, Berkembang Sangat Baik ada 18 anak dengan presentase 86%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pengambangan Kemampuan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui metode Bercerita pada siklus II pertemuan keempat sudah berhasil dicapai karena peserta didik yang menjadi kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 86% sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

**Tabel 4.11**
**Rekapitulasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Siklus II**

| NO | NAMA | PRESENTASE |
|---|---|---|
| 1 | Almahira Nurmaulina | 95,23% |
| 2 | Alya Azizah Nurul W. | 90,47% |
| 3 | Arjun Dwi Albasit | 90,47% |
| 4 | Arvino Nazril Rasyaad | 95,23% |
| 5 | Azka Al-Fatih | 80,95% |
| 6 | Arfan Saputra | 76,19% |
| 7 | Aqila Misha Shafana | 95,23% |
| 8 | Felicia Humaira | 85,71% |
| 9 | Fathan Danindra | 85,71% |
| 10 | Humaira Saqueena | 95,23% |
| 11 | Ilham Maulana | 95,23% |
| 12 | Kahiyang Ayu | 71,42% |
| 13 | Muhammad Al-Fata | 90,47% |
| 14 | Nadhifa Tanzela W. | 85,71% |
| 15 | Naura Alzahra | 85,71% |
| 16 | Nafiza Alfiana Hamzah | 90,47% |
| 17 | Nafeza Aulia Putri | 85,71% |
| 18 | Reifa Natasyafira | 95,23% |
| 19 | Ringga Ratu Cinta | 85,71% |
| 20 | Safira Nur Aisyah | 85,71% |
| 21 | Surya Aditya | 71,42% |

**Gambar Grafik 4.2**
**Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**
**di TK PGRI 1 Bumiharjo pada Siklus II**

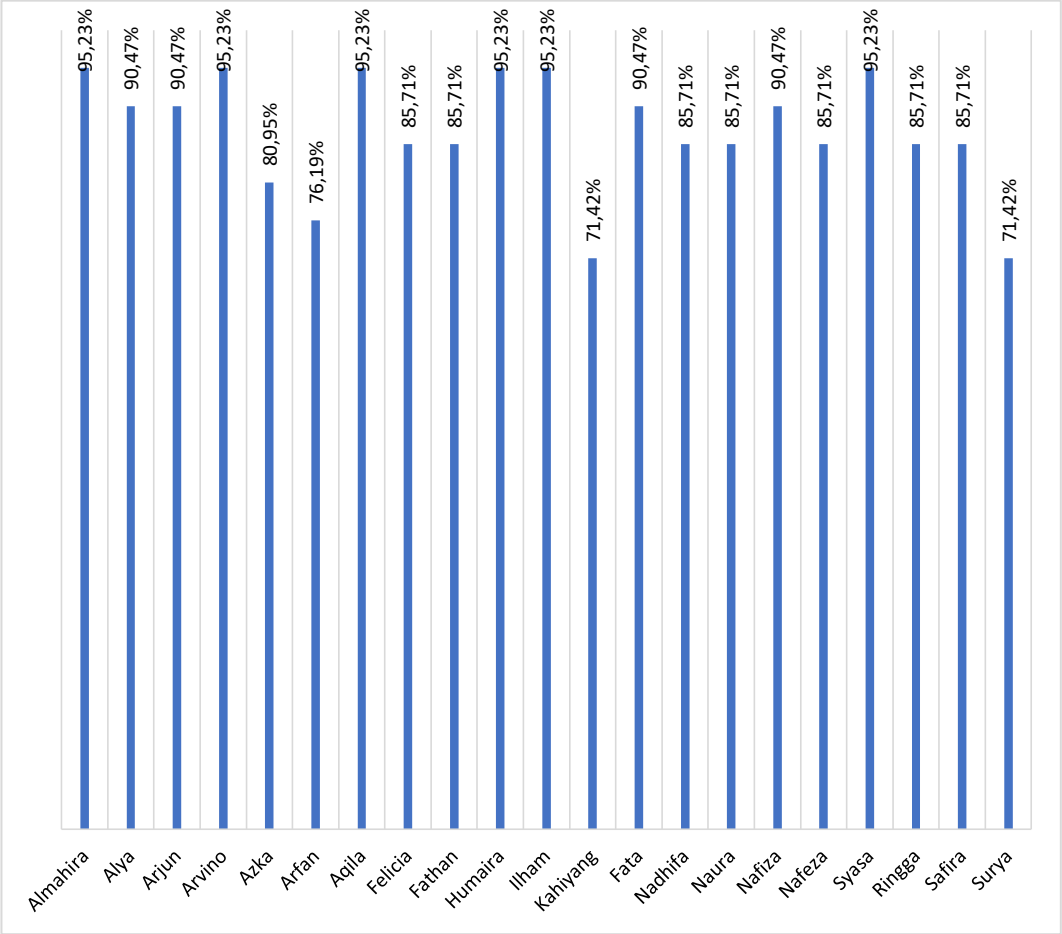


4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti kolaborator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung

dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan bahasa melalui metode bercerita ini anak telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 18 dari 21 anak masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian merasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

**4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan Kualitas Pembelajaran**

Hasil peneliti pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita pada siklus I pertemuan pertama terdapat 4 anak yang Belum Berkembang(BB), 9 anak sudah Mulai Berkembang(MB), 7 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan(BSH) dan 1 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Pada pertemuan kedua terdapat 3 anak yang Belum Berkembang(BB), 7 anak sudah Mulai Berkembang(MB), 7 anak sudai Berkembang Sesuai Harapan(BSH), dan 4 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Pada petemuan ketiga terdapat 2 anak Belum Berkembang(BB), 6 anak sudah Mulai Berkembang(MB), 6 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan(BSH), dan 7 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Pada

pertemuan keempat terdapat 2 anak Belum Berkembang(BB), 6 anak sudah Mulai Berkembang(MB), 5 anak Berkembang Sesuai Harapan(BSH), dan 8 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Pada siklus I terdapat peningkatan meski belum mencukupi indicator penilaian.

Maka dari itu peneliti melakukan siklus II yang dilakukan 4 pertemuan, pertemuan pertama terdapat 1 anak yang Belum Berkembang(BB), 5 anak sudah Mulai Berkembang(MB), 6 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan(BSH), dan 9 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Pertemuan kedua terdapat 3 anak yang sudah Mulai berkembang(MB), 5 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan(BSH) dan 13 anak sudah Berkembang sangat Baik(BSB). Pertemuan ketiga terdapat 2 anak sudah Mulai Berkembang(MB), 4 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan(BSH) dan 15 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Pertemuan keempat terdapat 3 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan(BSH) dan 18 anak sudah Berkembang Sangat Baik(BSB). Dengan begitu pada siklus II indicator penilaian dapat dicapai dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan nya, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya anak yang antusias dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian terhadap kegiatan anak diperoleh bahwa anak telah melaksanakan semua aspek yang diamatai, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Adapun untuk melihat hasil perbandingan kegiatan anak selama pembelajaran siklus I dan siklus II dipertemuan keempat. Nilai pada siklus I yaitu 61,22% sedangkan pada

siklus II yaitu 87,29%. Data tersebut menunjukkan pembelajaran menggunakan media bercerita sesuai dengan penerapannya.

**Tabel 4.12**
**Perbandingan Hasil Penelitian Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

| Nama | Kondisi Awal | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|---|
| Almahira | 52,38% | 80,95% | 95,23% |
| Alya | 42,85% | 61,90% | 90,47% |
| Arjun | 47,61% | 57,14% | 90,47% |
| Arvino | 47,61% | 85,71% | 95,23% |
| Azka | 28,57% | 42,85% | 80,95% |
| Arfan | 28,57% | 42,85% | 76,19% |
| Aqila | 42,85% | 80,95% | 95,23% |
| Felicia | 52,38% | 80,95% | 85,71% |
| Fathan | 42,85% | 61,90% | 85,71% |
| Humaira | 57,14% | 80,95% | 95,23% |
| Ilham | 61,90% | 80,95% | 95,23% |
| Kahiyang | 28,57% | 38,09% | 71,42% |
| Fata | 66,66% | 80,95% | 90,47% |
| Nadhifa | 38,09% | 47,61% | 85,71% |
| Naura | 42,85% | 47,61% | 85,71% |
| Nafiza | 47,61% | 57,14% | 90,47% |
| Nafeza | 28,57% | 42,85% | 85,71% |
| Syasa | 57,14% | 80,95% | 95,23% |
| Ringga | 33,33% | 42,85% | 85,71% |
| Safira | 39,09% | 52,38% | 85,71% |
| Surya | 28,57% | 38,09% | 71,42% |
| **Rata-rata** | **43,58%** | **61,22%** | **87,29%** |

**Gambar Grafik 4.3**
**Rekapitulasi Data Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak**
**Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**

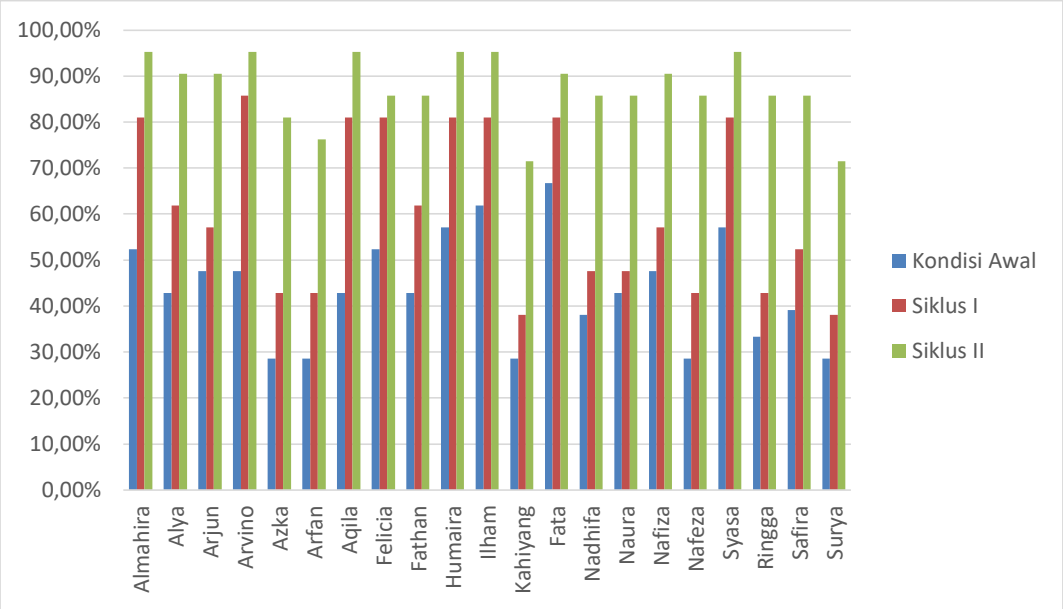


## B. Pembahasan

Kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media buku bercerita bergambar secara keseluruhan meningkat. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bervariasi bagi anak.

Melalui kegiatan metode bercerita dengan buku cerita anak dapat mengungkapkan pendapatnya dan berimajinasi melalui metode bercerita, serta dapat meningkatkan rasa kebranian dan rasa percaya diri pada anak terhadap kemampuan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang bervariasi dan menarik pada anak. Melalui metode bercerita dari siklus I

ke siklus II, mengalami peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan buku cerita, yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar anak-anak mengenai pengembangan kemampuan bahasa anak yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.13**
**Rekapitulasi Kategori Penilaian TK PGRI 1 Bumiharjo Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**

| Aktivitas yang diamati | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|---|
| BB (Belum Berkembang) | 5 (23,81%) | 0 | 0 |
| MB (Mulai Berkembang) | 10 (47,61%) | 8 (38,09%) | 0 |
| BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 6 (28,57%) | 5 (23,80%) | 3 (14,28%) |
| BSB (Berkembang Sangat Baik | 0 (0%) | 8 (38,09%) | 18 (85,71%) |

**Gambar 4.4**
**Grafik Rekapitulasi Kategori Penilaian TK PGRI 1 Bumiharjo Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II**

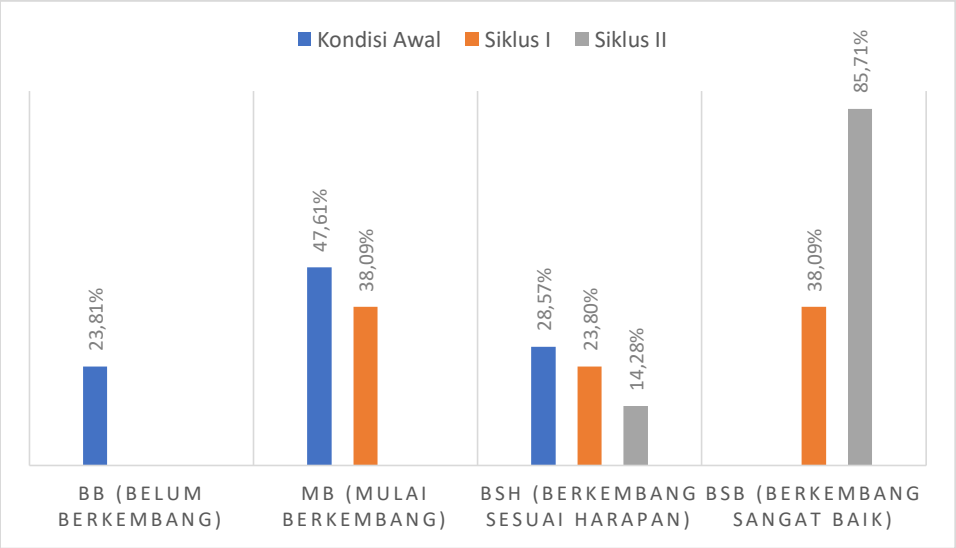


Berdasarkan pada tabel 4.14 dan gambar grafik 4.4 mengenai perbandingan pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita menunjukkan bahwa terjadinya perkembangan antara sebelum dan

sesudah dilakukan pembelajaran melalui bercerita. Pada Pra Siklus menunjukkan anak dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 23,81% atau setara dengan 5 anak, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 47,61% atau setara dengan 10 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 28,57% atau setara dengan 6 anak dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 anak.

Pada Siklus I menunjukan anak dengan kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 anak, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 38,09% atau setara dengan 8 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 23,80% atau setara dengan 5 anak dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 38,09% atau setara dengan 8 anak.

Pada Siklus II menunjukkan anak dengan dengan kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 anak, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 14,28% atau setara dengan 3 anak dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 85,71% atau setara dengan 18 anak.

Berdasarkan hasil data penelitian di atas menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo mengalami peningkatan yang baik dan berkembang sangat baik (BSB) dari pra siklus, siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 48%. Dengan begitu membuktikan adanya dampak positif

menggunakan media bercerita. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Adolf Bastian dan Suharni, menunjukkan bahwa menggunakan media buku bercerita bergambar dalam pembelajaran sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.[1]

[1] Adolf Bastian dan Suharni,Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar, (*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol.6 no.3 2021*), hal.11

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan yang telah di paparkan sebelumnya, bahwa pada siklus I dengan nilai presentase 61,22% dan di siklus II mencapai nilai presentase 87,29%. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penerapan menggunakan metode becerita dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK PGRI 1 Bumiharjo.

Perkembangan kemampuan bahasa anak berkembang tidak hanya menggunakan sebuah APE seperti boneka saja tetapi bisa berkembang juga dengan menggunakan buku bercerita bergambar.

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, melalui metode bercerita dapat mengembangan kemampuan bahasa anak, maka daari itu peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak guru dapat menggunakan berbagai media seperti buku cerita bergambar.
2. Diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan media buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran terkait dengan kemampuan bahasa anak .

# DAFTAR PUSTAKA


Aghnaita, *"perkembangan fisik-motorik anak usia 4-5 tahun pada permendikbud no. 137 tahun 2014 (kajian konserp perkembangan anak)"* 2017.

Al-Hikmah. Indonesia Journal Of Early Childhood Islam Education Online ,ISSN: 2550-1100, VOL. 1, 2017.

Amalia, Eka Rizki. *"Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita."* 2019.

Anisawwn, Anisa, Anita, Joko. *"Perekembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik dan Aspek Semantik."* 2022.

Azhari, Supian. *"Pengembangan Bagasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune."* 2021.

Bachri, S Bachtiar. *"Pengembangan Kegiatan Bercerita"* 2017.

Bachtiar S, *"Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini"* 2019.

Bastian, Adolf dan Suharni,Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol.6 no.3.* 2021

Darmadi. Membaca Yuk, Jakarta. 2014.

Edward Satria, *"Terlambat bukan berarti gagal"*. Cempaka

Fanani Zenal, Bambang Bimo Suryono, *"Memahami Berbagai Aspek Bercerita"* 2019.

Faruq Asrul, Dhiarti Tejaningrum, Stimulasi Bermain Peran Bagi Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 3 Tahun, *Journal of Early Childhood and Character Education:* Oktober, 2021.

Fauziddin Moh, *"Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini"* 2017.

Habibi Muazar, *"Analisis Kebutuhan anak usia dini"* 2015.

Hardiyanti, Leni, dkk. Penggunaan Media dan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4. No. 1*, 2018.

Hari W.M. dan Bertiani E.S. *"Paud Menjelikan Potesni Anak Dengan Pendidikan Sejak Dini"* 2007.

Hasil Observasi di Tk PGRI 1 Bumiharjo. Pada tanggal 22 Juli 2024.

Helmawati, *"Mengenal dan Memahami PAUD"* 2015.

Idris, H Meity. *"Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng"* 2019.

Izzati Fadlah, *"Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas di Paud Al-Ishlah)"*. Skripsi Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2019.

Karnemi, Dedeh, Fauziah dan Syafrida. Implementasi Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sahabat Kecamatan Rawamerta. Pratama Widya: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 2*, 2021.

Khuriyah Marfuatun, *"Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di RA Muslimat NU Pasuruan 2 Mertoyudan Magelang"*. 2014.

Khuriyah, Marfuatun, *"upaya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita di RA muslimat NU Pasuruan 2 Mertoyudan Magelang".* Skripsi Universitas islam negri sunan kalijaga Yogyakarta.

Lewin, Kurt. Action Research and Minority Problems The Action Research Reader. 3rd ed. Victoria : Deakin University, 1990.

M. Ihsan dan Hasanah U., *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH, 2018.

Maisaroh, *"penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kejujuran di tk aisyiyah bustanul atfal donorejo secang magelang"* 2021.

Marlina, Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan Tambusui*, 2023.

Masitoh, dkk, *"Strategi Pembelajaran"* 2021.

Moeslichatoen, *"metode pengajaran"* 2014.

Muliawati Amelia, Sumardi, Elan, Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Berbicara Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B Di Tk Plus Salsabila Kabupaten Cirebon. *Jurnal: PAUD Agapedia*, Juli 2020.

Mulyasa, "*Manajemen PAUD"* 2014.

Nasrun dan Meliani Harapan, *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bimbingan Konseling Teknik Play Terapi di Tk Karunia Kecamatan Johor T.A 2014/2015"* 2015.

Novtrya Sari Meta, *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Medote Bercerita di Kelompok B Tk Yasporbi Kota Bengkulu"*, Skripsi, Bengkulu:

Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabaran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Kurikulum 13 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1.

Rahayu, Aprianti Yofita, *"menumbuhkan kepercayaan diri melalui kegiatan bercerita"* 2013.

Ratnasari Mei Eka, Enny Zubaidah, Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, September, 2019.

S. Kemmis dan R. Mc Taggart, The Action Researcher Planner, *Victoria: Deakin University*, 1988.

Sanjaya Wina, *"Penelitian Tindakan Kelas"* 2021.

Selan, Yuliana. *"Penerapan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfah Surabaya."* 2022.

Sudijono Anas, *"Statistik Pendidikan"* 2023.

Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan"* 2020.

Susanto Ahmad, *"Perkembang Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek Cetakan 1"* 2020.

Susanto Ahmad. *"perkembangan anak usia: pengantar dalam berbagai aspek cetakan 2"* 2019.

Ulfa, Yuliana, *"Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita Di Paud Pelangi Gedong Tataan."* Lampung: UIN RIL,2023.

Wijaya Hari, Muhammad, dan Bertiani Eka Sukaca, *"Paud melejitkan potensi anak dengan pendidikan sejak dini"*, Bandung 2007.

Wiriatdmaja Rochiati, *"Metode Penelitian Tindakan Kelas"* 2018.

Yus Anita, *"Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak"*, 2012.

QS. Al-Baqarah Ayat 286

# LAMPIRAN

Izin Prasurvey

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0894/In.28/J/TL.01/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah TK PGRI 1
BUMIHARJO
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **HANA WAHYUNINGSIH** |
| NPM | : | 2001040012 |
| Semester | : | 8 (Delapan) |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Judul | : | PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO |

untuk melakukan prasurvey di TK PGRI 1 BUMIHARJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2024
Ketua Jurusan,

**Edo Dwi Cahyo M.Pd**
NIP 19900715 201801 1 002

Balasan Prasurvey

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**
**TAMAN KANAK KANAK PGRI 1 BUMIHARJO**
**KECAMATAN BATANGHARI**
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Jl. Merdeka Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34381

Nomor : 420/**/11.KORWIL.06/TK.040/II/2024
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRASURVEY**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro Nomor: B-0894/In.28/J/TL.01/02/2024 tanggal 03 Februari 2024, tentang izin Pra-Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka saya Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo menyatakan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | HANA WAHYUNINGSIH |
| NPM | : | 2001040012 |
| Semester | : | 8 (Delapan) |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Judul | : | PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO |

Untuk izin Pra-Survey yang berlangsung dari tanggal 22 Februari 2024.
Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatianya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Bumiharjo, 26 Februari 2024
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**SEMIYATI, S.Pd**
NIP. 19730217 199203 2 003

Surat Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0712/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Annisa Herlida Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

| | |
|---|---|
| Nama | : **HANA WAHYUNINGSIH** |
| NPM | : 2001040012 |
| Semester | : 10 (Sepuluh) |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Judul | : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Februari 2025
Ketua Jurusan,

**Edo Dwi Cahyo M.Pd**
NIP 19900715 201801 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001040012.
**Token = 2001040012**

Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**
Nomor: B-1010/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **HANA WAHYUNINGSIH** |
| NPM | : | 2001040012 |
| Semester | : | 10 (Sepuluh) |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |

Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PGRI 1 BUMIHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Maret 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SEPTIYATI, S.Pd
NIP 19730717 1992032003

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

**Dra. Isti Fatonah MA**
NIP 19670531 199303 2 003

Izin Research

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1011/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PGRI 1 BUMIHARJO
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1010/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 18 Maret 2025 atas nama saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **HANA WAHYUNINGSIH** |
| NPM | : | 2001040012 |
| Semester | : | 10 (Sepuluh) |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK PGRI 1 BUMIHARJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PGRI 1 BUMIHARJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

**Dra. Isti Fatonah MA**
NIP 19670531 199303 2 003

Balasan Research

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**
**TAMAN KANAK-KANAK PGRI 1 BUMIHARJO**
**KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*Jl. Merdeka. Dusun Bumiasri Rt.23 Rw.10 Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari 34381*

Nomor : 420/08/11.KORWIL.06/TK.040/V/2025
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth
Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro Lampung
di-
Tempat

**Assalamu'alaikum wr.wb**

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro No.B-1010/In.28/D.1/TL.01/03/2025 tanggal 18 Maret 2025, tentang Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, maka saya selaku Kepala Taman Kanak-Kanak PGRI 1 Bumiharjo menyatakan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : **HANA WAHYUNINGSIH** |
| NPM | : 2001040012 |
| Semester | : 10 (Sepuluh) |
| Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 21 April 2025 s/d 30 April 2025, Demikian surat balasan research ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum wr.wb**

Ditetapkan di Bumiharjo
Pada tanggal 2 Mei 2025
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

Lembar Wawawncara

**LEMBAR WAWANCARA**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Melakukan wawancara antara peneliti dan informan.
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara berdasarkan kesepakatan peneliti dan informan.

**B. IDENTITAS PENELITI**

1. Nama Peneliti : Hana Wahyuningsih
2. NPM : 2001040012
3. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Judul Penelitian : Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK PGRI 1 Bumiharjo

**C. Informan 1 : Kepala Sekolah**

1. Nama Kepala Sekolah : Gemiyati, S.Pd
2. Instansi : TK PGRI 1 Bumiharjo
3. Waktu Pelaksanaan : 22 Juli 2024

**D. Informan 2 : Guru Kelas**

1. Guru : Ita Masita, S.Pd.I
2. Instansi : TK PGRI 1 Bumiharjo
3. Waktu Pelaksanaan : 22 Juli 2024

**TABEL WAWANCARA KEGIATAN PENELITIAN**

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|---|---|---|
| **A.** | **Wawancara Dengan Kepala Sekolah** | |
| 1. | Kurikulum apa yang digunakan di TK PGRI 1 Bumiharjo? | Di TK PGRI 1 Bumiharjo ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka |
| 2. | Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK PGRI 1Bumiharjo? | Terdapat 2 Ruang Kelas, 1 Ruang Guru, Ruang UKS, Ruang Gudang, Aula, Toilet, dan Tempat Bermain |
| 3. | Ada berapa guru yang mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo? | Ada 3 guru dan 1 kepala sekolah. |
| 4. | Berapa jumlah peserta didik di TK PGRI 1 Bumiharjo | Jumlah nya ada 48 peserta didik, di kelompok A ada 21 anak dan dikelompok B ada 27 anak. |
| **B.** | **Wawancara Dengan Guru Kelas A** | |
| 1. | Sejak kapan ibu mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo? | Sejak tahun 2018 jadi kurang lebih sudah mengajar di TK PGRI 1 Bumiharjo itu sekitar 6 Tahun. |
| 2. | Berapa jumlah peserta didik di kelompok A ini bu? | Jumlah nya ada 21 anak. |
| 3. | Selama ibu mengajar di sekolah, apakah ada anak yang mengalami kesulitan dalam proses belajar? | Ada beberapa anak yang mengalami kesulitan, contohnya anak yang belum bisa memahami dan menerima bahasa yang didengar nya |
| 4. | Bagaimana caranya ibu mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam menyimak dan membaca nya? | Cara nya dengan mendekati anak dan mengenalkan huruf-huruf abjad secara perlahan, membiasakan anak membaca dan mengajak bermain kata (missal menebak huruf). |
| 5. | Apakah kemampuan bahasa anak | Ada yang sudah berkembang dan ada |

| | | |
|---|---|---|
| | usia 4-5 tahun yang berada di kelompok A ini sudah berkembang? | yang belum, contoh yang belum berkembang itu seperti anak masih malu-malu untuk mengungkapkan keinginan nya, belum hafal huruf abjad dan angka juga. |
| 6. | Apakah menurut ibu dengan menggunakan metode bercerita ini bisa mengembangkan bahasa pada anak usia kelompok A? | Iya tentu saja bisa mengembangkan bahasa anak, karena dengan bercerita dapat membantu anak untuk memperluas kosakata dan menyusun kalimat dengan sederhana. |
| 7. | Apa saja media yang ibu gunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di kelompok A? | Biasa memakai papan tulis dan buku majalah yang ada dikelas pada saat pembelajaran berlangsung |
| 8. | Apakah ibu sudah pernah menerapkan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran? | Kebetulan belum pernah menerapkan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran. |

Bumiharjo, 17 Desember 2024
Peneliti

**Hana Wahyuningsih**
NPM. 2001040012

Outline

**OUTLINE**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO**

**HALAMAN SAMPUL**
**HALAMAN JUDUL**
**HALAMAN PERSETUJUAN**
**HALAMAN PENGESAHAN**
**ABSTRAK**
**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**
**HALAMAN MOTTO**
**HALAMAN PERSEMBAHAN**
**KATA PENGANTAR**
**DAFTAR ISI**
**DAFTAR TABEL**
**DAFTAR GAMBAR**
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Pendahuluan
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini
   1. Pengertian Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak
   2. Karakterisitik Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak

3. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini
4. Tahap Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini
5. Indikator Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

B. Metode Bercerita
1. Pengertian Metode Bercerita
2. Tujuan Metode Bercerita
3. Manfaat Metode Bercerita
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bercerita

C. Hipotesis Tindakan

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Operasional Variabel
C. Lokasi Penelitian
D. Subjek dan Objek Penelitian
E. Rencana Penelitian
F. Teknik Pengumpulan Data
G. Instrumen Pengumpulan Data
H. Teknik Analisis Data
I. Indikator Keberhasilan

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Kondisi Awal (Sebelum pelaksanaan PTK)
2. Siklus 1
3. Siklus 2
4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan atau Kualitas

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Desember 2024

Dosen Pembimbing

**Annisa Herlida Sari, M.Pd**
NIP. 199107302019032005

Mahasiswa Ybs,

**Hana Wahyuningsih**
NPM. 2001040012

Alat Pengumpulan Data (APD)

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**
**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA**

1. **Lembar Indikator Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**
   a. Memahami Bahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca)
   b. Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca)

2. **Indikator Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

| | Indikator | Sub Indikator |
|---|---|---|
| Ruang Lingkup Memahami Bahasa (Reseptif) Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita | - Memahami Bahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca)<br>- Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas<br>2. Mengidentifikasi suara dan bunyi (seperti suara binatang/benda sekitar).<br>3. Anak mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan sederhana<br>4. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan<br>5. Membaca kata-kata yang sederhana<br>6. Mengenali judul dan isi cerita yang ada di buku |

**3. Lembar Instrumen Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan :
Tema/Sub Tema :
Nama :

**Berilah tanda ceklis (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator pencapaian kemampuan bahasa yang diamati:**

1. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)

**Lembar Instrumen Penelitian**
**Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

| Indikator | Sub Indikator | Penilaian | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BB | MB | BSH | BSB | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Memahami Bahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas<br>2. Mengidentifikasi suara dan bunyi (seperti suara binatang/benda sekitar).<br>3. Menjawab sesuai dengan pertanyaan sederhana yang guru | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | berikan | | | | | |
| Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan<br>2. Membaca kata-kata yang sederhana<br>3. Mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku | | | | | |

Keterangan:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Rubik Penilaian

**Rubik Penilaian Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

| Belum Berkembang (BB) | Mulai Berkembang (MB) | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | Berkembang Sangat Baik (BSB) |
|---|---|---|---|
| Anak belum mampu menceritakan kembali apa yang diceritakan guru | Anak bisa menceritakan sebagian kembali apa yang diceritakan guru | Anak dapat menceritakan kembali dengan bantuan guru | Anak dapat menceritakan kembali dengan lengkap apa yang diceritakan guru tanpa bantuan guru |
| Anak belum mampu mengidentifikasi suara dan bunyi | Anak bisa mengindetifikasi sebagian suara dan bunyi (seperti suara binatang/benda yang lainnya) | Anak dapat mengidentifikasi suara dan bunyi dengan bantuan guru | Anak dapat mengidentifikasi suara dan bunyi dengan percaya diri tanpa bantuan guru |
| Anak belum mampu menjawab dengan pertanyaan sederhana yang guru berikan | Anak bisa menjawab sebagian pertanyaan sederhana yang guru berikan | Anak dapat menjawab pertanyaan sederhana yang guru berikan dengan bantuan guru | Anak dapat menjawab dengan percaya diri pertanyaan sederhana yang guru berikan tanpa bantuan guru |
| Anak belum mampu melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan | Anak bisa melaksanakan sebagian perintah sederhana sesuai dengan aturannya | Anak dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai aturannya dengan bantuan guru | Anak dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan tanpa bantuan guru |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Anak belum mampu membaca kata-kata yang sederhana | Anak bisa membaca sebagian kata-kata yang sederhana | Anak dapat membaca kata-kata sederhana yang ada dibuku dengan bantuan guru | Anak dapat membaca kata-kata sederhana dengan lengkap yang ada dibuku tanpa bantuan guru |
| Anak belum mampu mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku | Anak bisa mengenali sebagian judul dan isi cerita yang ada di buku | Anak dapat mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku dengan bantuan guru | Anak dapat mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku tanpa bantuan guru |

Metro, 17 Desember 2024

Dosen Pembimbing

**Annisa Herlida Sari, M.Pd**
NIP. 199107302019032005

Mahasiswa Ybs,

**Hana Wahyuningsih**
NPM. 2001040012

Lembar Hasil Observasi Pengembangan Bahasa Anak Siklus I dan Siklus II

**Lembar Instrumen Penelitian**

**Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

Siklus I

| No | Indikator | Sub Indikator | Nama Peserta didik | Penilaian | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BB | MB | BSH | BSB | |
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Memahami Bahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | ✓ | | | |
| | | | Arjun | | ✓ | | | |
| | | | Ayu | | ✓ | | | |
| | | | Azka | | ✓ | | | |
| | | | Arfan | ✓ | | | | |
| | | | Feli | | ✓ | | | |
| | | | Fata | | ✓ | ✓ | | |
| | | | Fathan | | ✓ | | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | | ✓ | | |
| | | | Nadhifa | | ✓ | | | |
| | | | Naura | | ✓ | | | |
| | | | Nafiza | | ✓ | | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | ✓ | | | | |
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | ✓ | | | |
| | | | Syasa | | | ✓ | | |
| | | | Safira | | ✓ | | | |
| | | | Surya | ✓ | | | | |
| | | | Vino | | | ✓ | | |
| | | 2. Mengidentifikasi suara dan bunyi (seperti suara binatang/benda sekitar). | Alma | | | | ✓ | |
| | | | Alya | | ✓ | | | |
| | | | Arjun | | ✓ | | | |
| | | | Ayu | ✓ | | | | |
| | | | Azka | | ✓ | | | |
| | | | Arfan | ✓ | | | | |
| | | | Feli | | | | ✓ | |
| | | | Fata | | | | ✓ | |
| | | | Fathan | | ✓ | | | |
| | | | Huma | | | | ✓ | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | | ✓ | | |
| | | | Nadhifa | | ✓ | | | |
| | | | Naura | | ✓ | | | |
| | | | Nafiza | ✓ | | | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | ✓ | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | ✓ | | | | |
| | | | Syasa | | | | ✓ | |
| | | | Safira | | ✓ | | | |
| | | | Surya | ✓ | | | | |
| | | | Vino | | | | ✓ | |
| | | 3. Menjawab sesuai dengan pertanyaan sederhana yang guru berikan | Alma | | ✓ | | | |
| | | | Alya | | ✓ | | | |
| | | | Arjun | | | ✓ | | |
| | | | Ayu | | ✓ | | | |
| | | | Azka | ✓ | | | | |
| | | | Arfan | ✓ | | | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | ✓ | | | |
| | | | Huma | | ✓ | | | |
| | | | Ilham | | ✓ | | | |
| | | | Misha | | | ✓ | | |
| | | | Nadhifa | ✓ | | | | |
| | | | Naura | | ✓ | | | |
| | | | Nafiza | | ✓ | | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | ✓ | | | | |
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | ✓ | | | |
| | | | Syasa | | | ✓ | | |
| | | | Safira | | ✓ | | | |
| | | | Surya | ✓ | | | | |
| | | | Vino | | ✓ | | | |
| 2. | Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | ✓ | | | |
| | | | Arjun | | ✓ | | | |
| | | | Ayu | ✓ | | | | |
| | | | Azka | | ✓ | | | |
| | | | Arfan | ✓ | | | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | ✓ | | | |
| | | | Fathan | | ✓ | | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | | | ✓ | |
| | | | Misha | | ✓ | | | |
| | | | Nadhifa | | ✓ | | | |
| | | | Naura | | ✓ | | | |
| | | | Nafiza | | ✓ | | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | ✓ | | | |

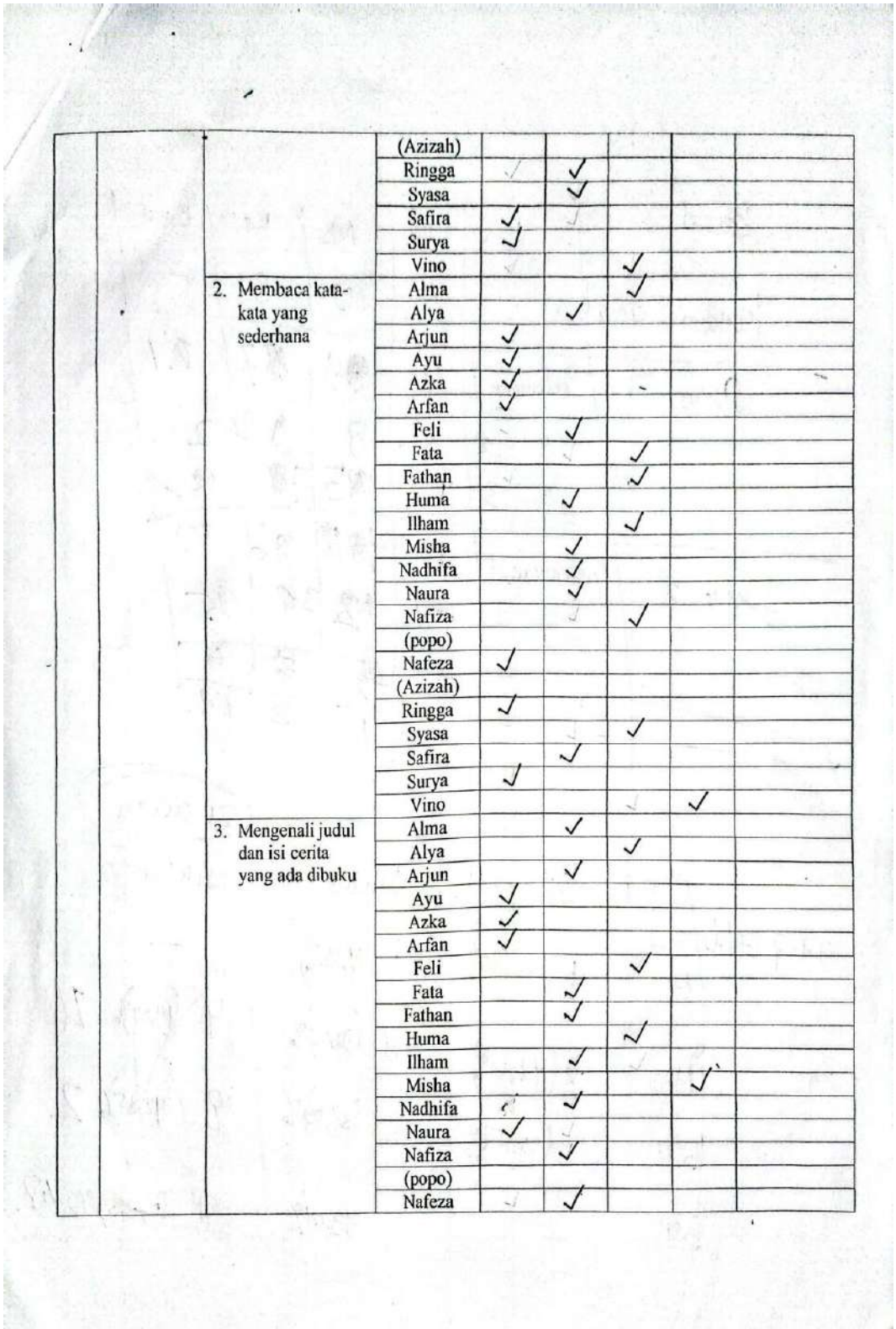

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | ✓ | | | |
| | | | Syasa | | ✓ | | | |
| | | | Safira | ✓ | | | | |
| | | | Surya | ✓ | | | | |
| | | | Vino | | | ✓ | | |
| | | 2. Membaca kata-kata yang sederhana | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | ✓ | | | |
| | | | Arjun | ✓ | | | | |
| | | | Ayu | ✓ | | | | |
| | | | Azka | ✓ | | | | |
| | | | Arfan | ✓ | | | | |
| | | | Feli | | ✓ | | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | | ✓ | | |
| | | | Huma | | ✓ | | | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | ✓ | | | |
| | | | Nadhifa | | ✓ | | | |
| | | | Naura | | ✓ | | | |
| | | | Nafiza | | | ✓ | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | ✓ | | | | |
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | ✓ | | | | |
| | | | Syasa | | | ✓ | | |
| | | | Safira | | ✓ | | | |
| | | | Surya | ✓ | | | | |
| | | | Vino | | | | ✓ | |
| | | 3. Mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku | Alma | | ✓ | | | |
| | | | Alya | | | ✓ | | |
| | | | Arjun | | ✓ | | | |
| | | | Ayu | ✓ | | | | |
| | | | Azka | ✓ | | | | |
| | | | Arfan | ✓ | | | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | ✓ | | | |
| | | | Fathan | | ✓ | | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | ✓ | | | |
| | | | Misha | | | | ✓ | |
| | | | Nadhifa | | ✓ | | | |
| | | | Naura | ✓ | | | | |
| | | | Nafiza | | ✓ | | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | ✓ | | | |

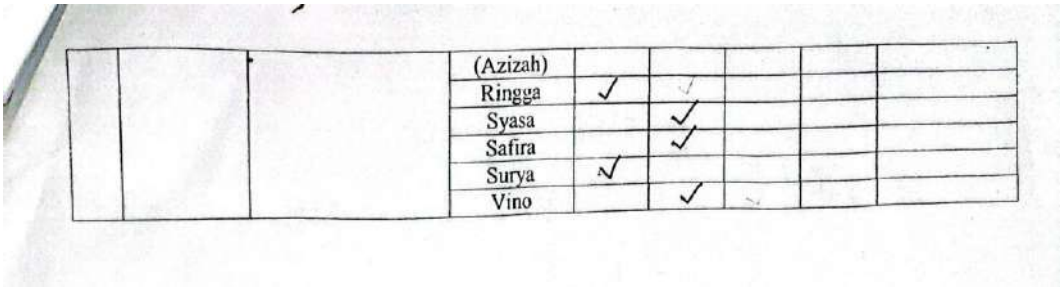


**Keterangan:**
BB (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
BSB (Berkembang Sangat Baik)
Diketahui cara berhitung dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{n} \text{ X } 100\%}$$

Keterangan :
P = Angka presentase
f = Frekuensi yang sedang dicari
n = Jumlah banyaknya individu

**DATA KUALITATIF HASIL OBSERVASI**
**SIKLUS II**

| NO | NAMA | SUB INDIKATOR | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Almahira Nurnaulina | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 2 | Alya Azizah Nurul | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3 | Arjun Dwi Albasit | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4 | Arvino Nazril Rasyaad | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 5 | Azka Al-Fatih | BSH | BSB | BSH | BSH | MB | MB |
| 6 | Arfan Saputra | MB | BSB | BSH | BSH | MB | MB |
| 7 | Aqila Misha Shafana | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSB |
| 8 | Felicia Humaira | BSH | BSB | BSH | BSH | MB | BSH |
| 9 | Fathan Danindra | BSH | BSB | BSH | BSH | MB | BSH |
| 10 | Humaira Saqueena | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 11 | Ilham Maulana | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 12 | Kahiyang Ayu | MB | BSH | BSH | MB | MB | MB |
| 13 | Muhammad Al-Fata | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 14 | Nadhifa Tanzela W. | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 15 | Naura Alzahra | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 16 | Nafiza Alfiana Hamzah | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 17 | Nafeza Aulia Putri | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 18 | Reifa Natasyafira | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 19 | Ringga Ratu Cinta | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 20 | Safira Nur Aisyah | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 21 | Surya Aditya | MB | BSH | MB | MB | MB | MB |

**DATA KUANTITATIF HASIL OBSERVASI**
**SIKLUS II**

| NO | NAMA | SUB INDIKATOR | | | | | | JUMLAH | PRESENTASE | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| 1 | Almahira Nurmaulina | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 2 | Alya Azizah Nurul | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 3 | Arjun Dwi Albasit | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 4 | Arvino Nazril Rasyaad | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 5 | Azka Al-Fatih | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17/21x100 | 80,95% | BSB |
| 6 | Arfan Saputra | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16/21x100 | 76,19% | BSH |
| 7 | Aqila Misha Shafana | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 8 | Felicia Humaira | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 9 | Fathan Danindra | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 10 | Humaira Saqueena | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 11 | Ilham Maulana | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 12 | Kahiyang Ayu | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15/21x100 | 71,42% | BSH |
| 13 | Muhammad Al-Fata | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 14 | Nadhifa Tanzela | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 15 | Naura Alzahra | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 16 | Nafiza Alfiana Hamzah | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 17 | Nafeza Aulia Putri | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 18 | Reifa Natasyafira | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 19 | Ringga Ratu Cinta | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 20 | Safira Nur Aisyah | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 21 | Surya Aditya | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15/21x100 | 71,42% | BSH |

**BB=0 MB=0 BSH=3 BSB=18**

**Lembar Instrumen Penelitian**

**Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita**

Siklus 2

| No | Indikator | Sub Indikator | Nama Peserta didik | Penilaian | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | BB | MB | BSH | BSB | |
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Memahami Bahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | | ✓ | ✓ | |
| | | | Arjun | | | ✓ | | |
| | | | Ayu | | ✓ | | | |
| | | | Azka | | | ✓ | | |
| | | | Arfan | | ✓ | | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | | ✓ | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | | ✓ | ✓ | |
| | | | Nadhifa | | | ✓ | | |
| | | | Naura | | | ✓ | | |
| | | | Nafiza | | | ✓ | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | | ✓ | | |
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | | ✓ | | |
| | | | Syasa | | | ✓ | ✓ | |
| | | | Safira | | | ✓ | | |
| | | | Surya | | ✓ | | | |
| | | | Vino | | | ✓ | | |
| | | 2. Mengidentifikasi suara dan bunyi (seperti suara binatang/benda sekitar). | Alma | | | | ✓ | |
| | | | Alya | | | | ✓ | |
| | | | Arjun | | | | ✓ | |
| | | | Ayu | | | ✓ | | |
| | | | Azka | | | | ✓ | |
| | | | Arfan | | | | ✓ | |
| | | | Feli | | | | ✓ | |
| | | | Fata | | | | ✓ | |
| | | | Fathan | | | | ✓ | |
| | | | Huma | | | | ✓ | |
| | | | Ilham | | | | ✓ | |
| | | | Misha | | | | ✓ | |
| | | | Nadhifa | | | | ✓ | |
| | | | Naura | | | | ✓ | |
| | | | Nafiza | | | | ✓ | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | | | ✓ | |
| | | | Syasa | | | | ✓ | |
| | | | Safira | | | | ✓ | |
| | | | Surya | | | ✓ | | |
| | | | Vino | | | | ✓ | |
| | | 3. Menjawab sesuai dengan pertanyaan sederhana yang guru berikan | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | | ✓ | | |
| | | | Arjun | | | ✓ | | |
| | | | Ayu | | | ✓ | | |
| | | | Azka | | | ✓ | | |
| | | | Arfan | | | ✓ | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | | ✓ | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | | ✓ | | |
| | | | Nadhifa | | | ✓ | | |
| | | | Naura | | | ✓ | | |
| | | | Nafiza | | | ✓ | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | | ✓ | | |
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | | ✓ | | |
| | | | Syasa | | | ✓ | | |
| | | | Safira | | | ✓ | | |
| | | | Surya | | ✓ | | | |
| | | | Vino | | | ✓ | | |
| 2. | Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Reseptif (Menyimak dan Membaca) | 1. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | | ✓ | | |
| | | | Arjun | | | ✓ | | |
| | | | Ayu | | ✓ | | | |
| | | | Azka | | | ✓ | | |
| | | | Arfan | | | ✓ | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | | ✓ | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | | ✓ | | |
| | | | Nadhifa | | | ✓ | | |
| | | | Naura | | | ✓ | | |
| | | | Nafiza | | | ✓ | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | | ✓ | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | | ✓ | | |
| | | | Syasa | | | ✓ | | |
| | | | Safira | | | ✓ | | |
| | | | Surya | | ✓ | | | |
| | | | Vino | | | ✓ | | |
| | | 2. Membaca kata-kata yang sederhana | Alma | | | | ✓ | |
| | | | Alya | | | ✓ | | |
| | | | Arjun | | | ✓ | | |
| | | | Ayu | | ✓ | | | |
| | | | Azka | | ✓ | | | |
| | | | Arfan | | ✓ | | | |
| | | | Feli | | ✓ | | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | ✓ | | | |
| | | | Huma | | | | ✓ | |
| | | | Ilham | | | | ✓ | |
| | | | Misha | | | ✓ | | |
| | | | Nadhifa | | | ✓ | | |
| | | | Naura | | | ✓ | | |
| | | | Nafiza | | | ✓ | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | | ✓ | | |
| | | | (Azizah) | | | | | |
| | | | Ringga | | | ✓ | | |
| | | | Syasa | | | | ✓ | |
| | | | Safira | | | ✓ | | |
| | | | Surya | | ✓ | | | |
| | | | Vino | | | | ✓ | |
| | | 3. Mengenali judul dan isi cerita yang ada dibuku | Alma | | | ✓ | | |
| | | | Alya | | | ✓ | | |
| | | | Arjun | | | ✓ | | |
| | | | Ayu | | ✓ | | | |
| | | | Azka | | ✓ | | | |
| | | | Arfan | | ✓ | | | |
| | | | Feli | | | ✓ | | |
| | | | Fata | | | ✓ | | |
| | | | Fathan | | | ✓ | | |
| | | | Huma | | | ✓ | | |
| | | | Ilham | | | ✓ | | |
| | | | Misha | | | | ✓ | |
| | | | Nadhifa | | ✓ | | | |
| | | | Naura | | ✓ | | | |
| | | | Nafiza | | | ✓ | | |
| | | | (popo) | | | | | |
| | | | Nafeza | | ✓ | | | |
| | | | Ringga | | ✓ | | | |
| | | | Syaya | | | ✓ | | |
| | | | Safira | | ✓ | | | |
| | | | Surya | | ✓ | | | |
| | | | Vino | | ✓ | ✓ | | |

**Keterangan:**
BB (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
BSB (Berkembang Sangat Baik)
Diketahui cara berhitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :
P = Angka presentase
f = Frekuensi yang sedang dicari
n = Jumlah banyaknya individu

**DATA KUALITATIF HASIL OBSERVASI**
**SIKLUS II**

| NO | NAMA | SUB INDIKATOR | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Almahira Nurnaulina | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 2 | Alya Azizah Nurul | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3 | Arjun Dwi Albasit | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4 | Arvino Nazril Rasyaad | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 5 | Azka Al-Fatih | BSH | BSB | BSH | BSH | MB | MB |
| 6 | Arfan Saputra | MB | BSB | BSH | BSH | MB | MB |
| 7 | Aqila Misha Shafana | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSB |
| 8 | Felicia Humaira | BSH | BSB | BSH | BSH | MB | BSH |
| 9 | Fathan Danindra | BSH | BSB | BSH | BSH | MB | BSH |
| 10 | Humaira Saqueena | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 11 | Ilham Maulana | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 12 | Kahiyang Ayu | MB | BSH | BSH | MB | MB | MB |
| 13 | Muhammad Al-Fata | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 14 | Nadhifa Tanzela W. | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 15 | Naura Alzahra | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 16 | Nafiza Alfiana Hamzah | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 17 | Nafeza Aulia Putri | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 18 | Reifa Natasyafira | BSH | BSB | BSH | BSH | BSB | BSH |
| 19 | Ringga Ratu Cinta | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 20 | Safira Nur Aisyah | BSH | BSB | BSH | BSH | BSH | MB |
| 21 | Surya Aditya | MB | BSH | MB | MB | MB | MB |

**DATA KUANTITATIF HASIL OBSERVASI**
**SIKLUS II**

| NO | NAMA | SUB INDIKATOR | | | | | | JUMLAH | PRESENTASE | KATEGORI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| 1 | Almahira Nurmaulina | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 2 | Alya Azizah Nurul | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 3 | Arjun Dwi Albasit | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 4 | Arvino Nazril Rasyaad | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 5 | Azka Al-Fatih | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17/21x100 | 80,95% | BSB |
| 6 | Arfan Saputra | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16/21x100 | 76,19% | BSH |
| 7 | Aqila Misha Shafana | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 8 | Felicia Humaira | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 9 | Fathan Danindra | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 10 | Humaira Saqueena | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 11 | Ilham Maulana | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 12 | Kahiyang Ayu | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15/21x100 | 71,42% | BSH |
| 13 | Muhammad Al-Fata | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 14 | Nadhifa Tanzela | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 15 | Naura Alzahra | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 16 | Nafiza Alfiana Hamzah | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19/21x100 | 90,47% | BSB |
| 17 | Nafeza Aulia Putri | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 18 | Reifa Natasyafira | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20/21x100 | 95,23% | BSB |
| 19 | Ringga Ratu Cinta | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 20 | Safira Nur Aisyah | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18/21x100 | 85,71% | BSB |
| 21 | Surya Aditya | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15/21x100 | 71,42% | BSH |

**BB=0 MB=0 BSH=3 BSB=18**

Bebas Pustaka Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**
**Nomor : P-498/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : HANA WAHYU NINGSIH |
| NPM | : 2001040012 |
| Fakultas / Jurusan | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD |

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001040012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Turnitin

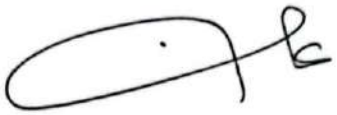

Kg. GG-2025

# PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

*by* turnitin 1

**Submission date:** 18-Jun-2025 05:28PM (UTC+0800)
**Submission ID:** 2604498964
**File name:** SKRIPSI_HANA_siap.docx (18.62M)
**Word count:** 15243
**Character count:** 101301

19-06-2025

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK PGRI 1 BUMIHARJO

ORIGINALITY REPORT

| 20% | 20% | 7% | 9% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id<br>Internet Source | 6% |
| 2 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | media.neliti.com<br>Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.iain-surakarta.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | 123dok.com<br>Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.uinkhas.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper | <1% |
| 8 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source | <1% |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Senin, 21 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Peliharaan/Kerbau

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang kerbau di buku cerita<br>• Melengkapi huruf pada nama binatang kerbau<br>• Mewarnai gambar binatang kerbau |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan |

| | |
|---|---|
| | yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Selasa, 22 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Peliharaan/Ayam

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang ayam di buku cerita<br>• Menghitung penjumlahan gambar telur dan menuliskan bilangannya<br>• Melengkapi huruf pada nama bilangan |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |

| | |
|---|---|
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Rabu, 23 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Peliharaan/Kucing

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang kucing di buku cerita<br>• Mewarnai gambar kucing dan menulis nama nya<br>• Menghitung anak kucing |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan |

| | |
|---|---|
| | yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Peliharaan/Bebek

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang bebek di buku cerita<br>• Melengkapi huruf pada nama binatang bebek<br>• Menebak suara-suara binatang |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Peliharaan/Bebek

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang bebek di buku cerita<br>• Melengkapi huruf pada nama binatang bebek<br>• Menebak suara-suara binatang |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan |

| | |
|---|---|
| | yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 20 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Jum'at, 25 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Buas/Anjing

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang yang memakan daging<br>• Mewarnai gambar anjing dan ditulis nama nya<br>• Mengelompokkan binatang yang buas dan tidak buas |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan |

| | |
|---|---|
| | yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Senin, 28 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Buas/Singa

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang singa di buku cerita<br>• Melengkapi huruf pada nama binatang singa<br>• Mewarnai gambar binatang singa |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan |

| | |
|---|---|
| | yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Selasa, 29 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang / Binatang Buas/ Harimau

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang binatang Harimau di buku cerita<br>• Melengkapi huruf pada nama binatang harimau<br>• Meniru suara harimau dan gerakan mengaungnya |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar |

| | |
|---|---|
| | • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini<br>• Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28 April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK. PGRI Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK PGRI 1 BUMIHARJO**

Hari dan Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Tema/Subtema/Sub-sub tema : Binatang /Binatang Buas/ Ular

Kelompok : A

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| Kegiatan Pagi (30 Menit) | • Penyambutan anak<br>• Salam dan salim<br>• Pembiasaan terkena sinar matahari pagi (Bermain APE diluar kelas)<br>• Berbaris di halaman sekolah<br>• Meletakkan alas kaki pada tempatnya |
| Kegiatan Awal (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Ice breaking<br>• Salam<br>• Baca surat pendek dan doa belajar<br>• Menyanyi |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | • Menyampaikan tema pembelajaran<br>• Bercerita tentang ular di buku cerita<br>• Menyebutkan dan menulis kata ular<br>• Menirukan suara ular dan bahaya ular yang berbisa (racun ular) |
| Istirahat (30 Menit) | • Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas) |
| Kegiatan Penutup (30 Menit) | • Duduk melingkar<br>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini |

| | |
|---|---|
| | • Informasi kegiatan untuk esok hari<br>• Berdoa mau pulang<br>• Salam |

Mengetahui,
Guru Kelas

**ITA MASITA, S.Pd.I**
NUPTK. 0444766667230203

Batanghari, 28April 2025
Peneliti

**HANA WAHYUNINGSIH**
NPM. 2001040012

Mengetahui,
Kepala TK PGRI 1 Bumiharjo

**GEMIYATI, S.Pd**
NIP. 197302171992032003

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Kegiatan siklus I pertemuan pertama pada kegiatan membaca dengan buku cerita bergambar

Gambar 2. Kegiatan siklus I pertemuan kedua pada kegiatan membaca dengan buku cerita bergambar bersama ibu guru

Gambar 3. Kegiatan siklus I pertemuan ketiga guru sedang menjelaskan pembelajaran hari ini

Gambar 4. Kegiatan siklus I pertemuan keempat peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar dengan rapi

Gambar 5. Kegiatan siklus II pertemuan pertama peneliti sedang menjelaskan pembelajaran hari ini

Gambar 6. Kegiatan siklus II pertemuan kedua anak-anak sedang belajar membaca buku bersama ibu guru

Gambar 7. Kegiatan siklus II pertemuan ketiga kegiatan membaca dengan buku cerita bergambar

Gambar 8. Kegiatan siklus II pertemuan keempat anak-anak berkesempatan untuk bercerita didepan

Gambar 9. Foto bersama peserta didik kelompok A

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hana Wahyu Ningsih dilahirkan di Banjarrejo, 19 September 2001. Tinggal dan dibesarkan oleh kedua orang tua nya di Banjarrejo. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan anak dari Bapak Waseso dan Ibu Sulis. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negri 2 Metro Timur. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negri 1 Lampung Timur, Pendidikan Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Lampung Timur. Peneliti melanjutkan pendidikan nya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dari tahun 2020.